IMPLEMENTASI PROGRAM *DOUBLE TRACK* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN EKONOMI KREATIF DI SMA NU 1 GRESIK

SKRIPSI

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh :

NUR KHOLIS
NIM: D93216086

Dosen Pembimbing:

Dr. Samsul Maarif, M.Pd

NIP. 196404071998031003

Muhammad Nuril Huda, M.Pd

NIP. 198006272008011006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Kholis
NIM	: D93216086
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Dusun Sampeyan, Desa Duduksampeyan RT.03 RW.02 No.14
No. Telp	: 089612995051

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROGRAM *DOUBLE TRACK* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN EKONOMI KREATIF DI SMA NU 1 GRESIK"** adalah benar-benar hasil karya **sendiri,** bukan merupakan plagiat dari karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 25 Juni 2021

Yang menyatakan,

Nur Kholis
D93216086

,

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Nur Kholis

NIM : D93216086

Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM *DOUBLE TRACK* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN EKONOMI KREATIF DI SMA NU 1 GRESIK**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 25 Juni 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd	**Muhammad Nuril Huda, M.Pd**
NIP. 196404071998031003	NIP. 1980062720080011006

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Kholis ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya,

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP. 198002102011012005

Penguji II

Nur Fitriatin, S.Ag, M. Ed, Ph.D
NIP. 196701121997032001

Penguji III

Dr. Samsul Maarif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

Penguji IV

Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **NUR KHOLIS**
NIM : **D93216086**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN ISLAM**
E-mail address : **ncholis120996@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM DOUBLE TRACK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN EKONOMI KREATIF DI SMA NU 1 GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Agustus 2021

Penulis

(**Nur Kholis**)

ABSTRAK

Nur Kholis (D93216086), 2021. Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik. Dosen Pembimbing I Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd, Dosen Pembimbing II Muhammad Nuril Huda, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai program unggulan yang ada di SMA NU 1 Gresik dan menjadi sekolah rujukan tingkat nasional. Diantara program unggulan yaitu program *Double Track* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik Di SMA NU 1 Gresik. Penelitian ini terfokus pada tiga fokus penelitian, yaitu implementasi program *Double Track*, implementasi ekonomi kreatif dan implementasi program *Double Track* sebagai upaya dalam peningkatan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik di SMA NU 1 Gresik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun permasalahan yang akan peneliti kembangkan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik, 2) bagaimana upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?, 3) bagaimana implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik sebagai upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif dapat dilakukan melalui implementasi program *Double Track* yang dibuktikan dengan sekolah menjalin kerjasama dengan mitra sekolah, pemberian materi keterampilan pada mata pelajaran muatan lokal dan ekstrakurikuler, melibatkan peserta didik pada kegiatan sekolah, keberhasilan dalam pembuatan produk serta pelaksanaan ujian sertifikasi yang ditempuh oleh peserta didik untuk mendapatkan sertifikat.

Kata kunci : *Program Double Track, Ekonomi Kreatif Sekolah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Konseptual 8

F. Keaslian Penelitian 10

G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Tinjauan Tentang Implementasi Program *Double Track* 13

1. Pengertian Implementasi 13

2. Pengertian Program *Double Track* 13

3. Ruang Lingkup Program *Double Track*: 14

4. Tujuan Program *Double Track* Sebagai Berikut : 15

B. Tinjauan Tentang Keterampilan Ekonomi Kreatif 18

1. Pengertian Keterampilan 18

2. Pengertian Ekonomi Kreatif 20

3. Sejarah Ekonomi Kreatif di Indonesia 21

4. Pokok Dasar Ekonomi Kreatif 27

5. Pilar Ekonomi Kreatif Indonesia 29

6. Aktor Dalam Ekonomi Kreatif 31

C. Tinjauan Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif 35

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Jenis Penelitian 38

B. Lokasi Penelitian 39

C. Sumber Data 40

1. Sumber Primer 40

2. Data Sekunder 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Informan penelitian 41

E. Metode Pengumpulan Data 42

1. Teknik Wawancara 44

2. Teknik Observasi 46

3. Teknik Dokumentasi 47

F. Prosedur Analisis 49

G. Keabsahan Data 52

1. Perpanjangan Penelitian di Lapangan 53

2. Ketekunan Pengamatan 53

3. Triangulasi 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 54

1. Lokasi Penelitian 54

2. Deskripsi Informan 58

3. Data Siswa, Guru dan Karyawan 60

B. Pemaparan Hasil Penelitian 61

1. Implementasi Program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik 61

2. Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik..... 91

C. Pembahasan..... 99

1. Implementasi Program *Double Track* Di SMA NU 1 Gresik 100

2. Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik 106

3. Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik 110

BAB V PENUTUP..... 115

A. Kesimpulan 115

B. Saran..... 116

C. Penutup..... 117

DAFTAR PUSTAKA 118

LAMPIRAN..... 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan..... 42

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... 42

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara..... 45

Tabel 3.4 Pedoman Observasi..... 47

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi 48

Tabel 4.1 Jumlah Siswa, Guru dan Karyawan 60

Tabel 4.2 Triangulasi Implementasi Program Double Track Di SMA NU 1 Gresik 75

Tabel 4.3 Triangulasi Implementasi Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik 86

Tabel 4.4 Triangulasi Implementasi Program Double Track Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif DI SMA NU 1 Gresik 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Kurikulum Dan Pembahasan SMA NU 1 Gresik 120

LAMPIRAN II Muatan Lokal Dan Ekstrakurikuler 121

LAMPIRAN III Foto Kegiatan Double Track 124

LAMPIRAN IV Program Sertifikasi SMA NU 1 Gresik 125

LAMPIRAN V Foto Pelaksanaan Kegiatan Bersama ISI Surakarta 126

LAMPIRAN VI Foto Kegiatan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik..... 127

LAMPIRAN VII Foto Kegiatan Pelaksanaan Ujian Sertifikasi 128

LAMPIRAN VIII Perjanjian Kerja sama Dengan Lembaga Sertifikasi..... 129

LAMPIRAN IX Daftar Kerja sama SMA NU 1 Gresik 132

LAMPIRAN X Dokumentasi Kewirausahaan SMA NU 1 Gresik..... 134

LAMPIRAN XI Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian 135

LAMPIRAN XII Dokumentasi Surat Perijinan Penelitian dari Fakultas 136

LAMPIRAN XIII Struktur Organisasi SMA NU 1 Gresik…….……136

LAMPIRAN XIV Dokumentasi Hasil Karya Peserta Didik SMA NU 1 Gresik……...137

LAMPIRAN XV Sarana Dan Prasarana SMA NU 1 Gresik……...….....138

LAMPIRAN XVI Dokumen Sertifikat Peserta Didik…….....……140

LAMPIRAN XVII Transkrip Wawancara…….…….....……141

LAMPIRAN XVIII Dokumen Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA NU 1 Gresik……...……160

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah perlu melakukan pembenahan terhadap infrastruktur dan faktor-faktor kreatif pendukung pertumbuhan ekonomi kreatif.[1] Salah satunya ialah kebijakan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018. Peraturan tersebut mendukung penciptaan iklim ekonomi kreatif yang lebih kondusif dan produktif pada lembaga pendidikan.

Menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 139 tahun 2018, *Double Track* adalah istilah yang diberikan kepada sekolah yang menyelenggarakan dua program pendidikan, yaitu pendidikan formal dan program pendidikan kewirausahaan.[2] Program *Double Track* merupakan program inovasi yang menitikberatkan pada unsur-unsur kreativitas diantaranya adalah bagaimana pembelajaran yang ada supaya tidak *mismatch dan misskill*. Dengan maksud bahwa sesuatu hal yang diajarkan di sekolah mampu mengadopsi dan beradaptasi terhadap kebutuhan yang ada di masyarakat sehingga dapat memberikan jalan keluar atas persoalan-persoalan yang ada. Sistem *Double Track* merupakan sistem pembelajaran yang menggabungkan cara belajar SMA yang diberi keterampilan tambahan. Penambahan keterampilan ini membuat siswa siap kerja apabila tidak ingin melanjutkan

[1] Herie Saksono, "Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah," *Jurnal Bina Praja Kemendagri*, Volume 4, Nomor 2 (Juni 2012): 95.
[2] Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program *Double Track* Pada Sekolah Menengah Atas Di Jawa Timur, diakses pada 5 Maret, 2020, https://peraturan.bpk.go.id/home/details/104932/pergub-prov-jawa-timur-no-139-tahun-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan ke perguruan tinggi. Sistem *Double Track* dikonsep sebagai kegiatan ekstrakurikuler dengan ketentuan setiap siswa minimal satu tahun mengikuti jalur ganda ini.[3]

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[4] Menurut definisi di atas yang termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, maka sekolah wajib bertanggung jawab dalam memberikan materi kepada peserta didik guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Pendidikan sebagai proses yang paling penting untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang akan datang. Sekolah berkewajiban memberikan bekal yang diharapkan peserta didik sesuai dengan bidang minat, bakat dan keahliannya yang ada di dalam diri peserta didik. Bekal tersebut sangat penting untuk kelangsungan hidupnya ke depan ketika sudah lulus dari sekolah. Bekal tersebut berupa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada peserta didik. Dengan bekal yang ada peserta didik tidak khawatir dan takut dalam menghadapi kehidupan. Sekolah sebagai institusi formal yang memuat aspek pendidikan dan pembelajaran juga harus memberikan pelatihan keterampilan

[3] Sukemi dkk, *SMA Double Track*, (Sidoarjo: PT. Pandar Asa Komunika, 2019), 6.
[4] Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003, diakses pada 4 Maret, 2020, http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada peserta didik. Keterampilan tersebut dapat dimuat pada kurikulum muatan lokal, ekstrakurikuler dan program sekolah.

Dewasa ini perkembangan ekonomi memasuki gelombang ke empat. Alvin Toffler memprediksi peradaban ekonomi baru yang berbasis pengetahuan sebagai perpanjangan era informasi. Menurut John Howkinsn ekonomi berbasis pengetahuan itu disebut *The Creative Economy*.[5] Menurut Prof Togar, manusia kreatif merupakan mesin penggerak ekonomi kreatif yang unsur utamanya ialah kreativitas, keahlian dan talenta melalui kreasi intelektual. Manusia kreatif tersebut dapat dibentuk dan dilatih melalui dunia pendidikan. Idealnya, pendidikan harus mampu memberikan sentuhan pengetahuan, sikap dan keahlian.[6]

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang berorientasi pada gagasan dan ide yang bersifat kreatif guna mengolah produk untuk dikembangkan menjadi yang lebih bernilai. Elemen masyarakat seperti komunitas, pemerintah, institusi pendidikan dan pelaku usaha berkolaborasi dengan harmonis dalam pengembangan ekonomi kreatif.[7]

Merujuk pada Undang-undang nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif, disebutkan bahwa pendidikan kreativitas, inovasi dan kewirausahaan dibidang ekonomi kreatif dikembangkan berdasarkan sistem pendidikan nasional melalui intrakurikuler, kokurikuler, atau ekstrakurikuler dalam jalur

[5] Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 241.
[6] Latuconsina Hudaya, *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, 263.
[7] Kusinwati, *Mengenal Industri Kreatif* , (Tangerang: Loka Aksara, 2019), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan formal dan non formal.[8] Sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan berkewajiban memberikan materi untuk bisa mengembangkan kompetensi peserta didik melalui minat dan bakat peserta didik. Untuk mengembangkan kompetensi peserta didik bisa melalui program pendidikan maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan masuk dalam kurikulum 2013, bahwa pemberian keterampilan prakarya dan kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang ekonomi kreatif pada peserta didik sangat diperlukan.

Dalam proses pendidikan, yang paling penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia adalah pada kegiatan pembelajaran. Melalaui proses pembelajaran yang tidak berbasis pada *life skill* akan berdampak pada penguasaan ilmu secara teoritis saja. Pada kurikulum 2013 memuat tiga aspek penting yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran yang bersifat teoritis atau kognitif tidak menjadi bekal peserta didik dalam kelangsungan hidupnya ke depan, maka dibutuhkanlah rumusan pembelajaran yang menggabungkan ketiga aspek di atas dalam suatu pembelajaran yang dikemas menjadi program yang bersifat praktisi. Ini akan lebih berdampak pada peserta didik karena memiliki bekal keterampilan ke depan. Penanaman jiwa kewirausahaan dan pelaksanaan kegiatan maupun pelatihan berbasis ekonomi serta bersifat kreatif dan inovatif dalam lembaga pendidikan dapat menumbuhkan sikap dan mental yang tangguh sebagai bekal peserta didik.

[8] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019, Diakses Pada 4 Maret, 2020, https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2019/uu24-2019bt.pdf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mewujudkan peserta didik yang terampil dan berbekal kompetensi keahlian dalam bidang ekonomi kreatif, maka sekolah dapat melakukan upaya peningkatan keterampilan peserta didik melalui berbagai kegiatan yang tersistematis dalam bentuk program pendidikan.

Sekolah yang menerapkan program *Double Track* adalah SMA NU 1 Gresik. SMA NU 1 Gresik sangat berkomitmen dalam mewadahi dan mengembangkan minat, bakat peserta didik melalui 43 ekstrakurikuler yang dikategorikan menjadi tiga bidang yaitu bidang keagamaan, bidang sains dan teknologi, bidang seni dan olahraga. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SMA NU 1 Gresik sangat profesional yaitu rata-rata lulusan S1 dan S2. Berbagai prestasi diraih seperti Juara Perpustakaan Terbaik tingkat nasional, kemudian meraih kejuaraan dalam festival Cap Go Meh atas kemenangan dari hasil buah karya lampion yang dibuat oleh peserta didik. Berbagai sarana dan prasarana yang ada telah memenuhi standar internasional. Sekolah tersebut memang tergolong sekolah yang unggul dan menjadi rujukan sekolah yang lain.

Sekolah ini menjadi rujukan sekolah-sekolah lain untuk melakukan studi banding dengan SMA NU 1 Gresik. Sekolah yang berkonsep modern ini menjadi sekolah yang sangat bergengsi dan unggul baik dilingkungan LP Ma'arif maupun kancah nasional. SMA NU 1 Gresik memiliki fasilitas sarana dan prasarana seperti kantin atau *Food court* sebagai tempat istirahat untuk makan dengan sistem transaksi *smart card* atau kartu debit. *Food court* tersebut dilengkapi dengan panggung ekspresi untuk penyaluran bakat dan minat peserta didik sekaligus berdampak menghibur konsumen. Selain itu terdapat area

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

swafoto dengan latar belakang ikon SMA NU 1 Gresik. Untuk mendukung berbagai ekstrakurikuler yang ada, SMA NU 1 Gresik memiliki studio musik tradisional dan modern, studio fotografi dan film, universal studio, studio grafis, laboratorium ICT, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan yang lainnya. SMA NU 1 Gresik memiliki program sertifikasi dengan mitra kerja luar sekolah untuk menjamin kompetensi dan kemampuan peserta didik, seperti sertifikasi TIK dari microsoft dan BSNP, Sertifikasi fotografi, sertifikasi sinematografi, sertifikasi arsitektur dengan aplikasi autocad, sertifikasi program komputer 3Dmax, sertifikasi desain grafis, sertifikasi aplikasi program MYOB komputer dan sertifikasi seni musik. Oleh sebab itu SMA NU 1 Gresik melayani, mewadahi dan mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sehingga peserta didik menjadi hebat, luar biasa dan dapat berekspresi dimana-mana. Dari banyaknya kegiatan ekstrakurikuler dan program sertifikasi, SMA NU 1 Gresik menerapkan program *Double Track* yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang lebih mendalam dan tersistematis dalam merespon dan guna mewujudkan ekonomi kreatif supaya peserta didik mampu memiliki daya saing di masyarakat.

Dari penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM *DOUBLE TRACK* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN EKONOMI KREATIF DI SMA NU 1 GRESIK".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penelitian ini terfokus pada pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik ?
2. Bagaimana Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik?
3. Bagaimana Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya peningkatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi program *Double Track* sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memerikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

   Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menemukan ide-ide dan gagasan untuk meningkatkan kualitas program *Double Track* serta tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Secara Praktis

   a. Bagi peneliti : hasil penelitian ini sebagai pengetahuan tentang program *Double Track* dalam meningkatkan ekonomi kreatif melalui lembaga pendidikan.

   b. Bagi lembaga yang diteliti : hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program yang lebih luas dan baik.

   c. Bagi UIN Sunan Ampel Surabaya : hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi penelitian tentang implementasi program *Double Track* dalam upaya peningkatan ekonomi kreatif.

E. Definisi Konseptual

Merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang menjadikan pedoman dalam penelitian, sehingga akan memudahkan dalam menjelaskan suatu istilah kunci di lapangan. Maka definisi konseptual yang dimaksud dalam penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Implementasi Program *Double Track*

   Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Pengertian menurut Nurudin Usman adalah bahwa implementasi bermuara pada sebuah aktivitas , tindakan, aksi, atau adanya mekanisme suatu sistem yang terencana dan tercapainya tujuan.[9]

[9] Nurudin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Double Track adalah suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan cara belajar SMA yang diberi keterampilan tambahan.[10] Jadi program *Double Track* dirumuskan sebagai SMA yang menjalankan kegiatan belajar-mengajar reguler dan menyelenggarakan kegiatan pembekalan keterampilan secara berdampingan dengan memanfaatkan kearifan lokal, mengambil kegiatan ekstrakurikuler yang pelaksanaannya diluar jam sekolah.

2. Keterampilan Ekonomi Kreatif

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran dan ide kreativitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Pengertian lain menurut Suprapto, bahwa keterampilan (*skill*) adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.[11] Jadi keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

Ekonomi kreatif adalah sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistik, estetika, intelektual dan emosional bagi para pelanggan di pasar.[12]

---

[10] Sukemi dkk, *SMA Double Track*, 6.

[11] Tommy Suprapto, *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Medpress, 2009), 135.

[12] Dian Ambar Ningrum, *Apa Itu Ekonomi Kreatif?*, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut UU Nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif pada pasal 1 disebutkan bahwa ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi.[13]

Jadi keterampilan ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang berdasarkan kapasitas kemampuan dan keterampilan manusia dalam mengolah barang dan jasa.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang memverifikasi perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu digunakan untuk menunjukkan keaslian penelitian ini bahwa tidak adanya duplikat penelitian, serta menjadi bahan referensi peneliti untuk menguraikan secara ringkas beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang membahas tentang "Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Malang. Alfian Reza Bimantara" oleh Alfian Reza Bimantara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang 2019. Penelitian tersebut berfokus pada upaya pengembangan ekonomi kreatif di kota Malang pada sub sektor musik, kuliner, fashion dan kerajinan. Sedangkan peneliti berfokus pada upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler pada program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik.

[13] UU RI Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif., diakses pada 5 Maret, 2020, https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/175974/UU_Nomor_24_Tahun_2019.pdf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian yang membahas tentang "Pengelolaan Pendidikan Entrepreneurship Di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya" oleh Munirotussaniyah 2019. Penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan pendidikan entrepreneurship dengan pendekatan teori fungsi-fungsi manajemen (*POAC)* dan faktor pendukung dan hambatan dalam pengelolaan tersebut. Sedangkan peneliti berfokus pada upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler pada program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik.
3. Penelitian yang membahas tentang "Implementasi Program Pendidikan Gratis Tingkat SMA Negeri Di Kabupaten Sindenren Rappang" oleh Sri Dewi Puspitasari 2017. Fokus penelitian tersebut yaitu menjelaskan implementasi program pendidikan gratis tingkat SMA sederajat di kabupaten Sidenreng Rappang. Sedangkan peneliti berfokus pada upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler pada program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN.

Pada bab pertama ini berisi uraian terkait latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA.

Pada bab kedua ini berisi uraian tentang konseptualisasi topik yang diteliti secara teoritis. Bab ini menguraikan kajian pustaka mengenai: implementasi program *Double Track* dan keterampilan ekonomi kreatif.

3. BAB III METODE PENELITIAN.

Pada bab ketiga ini berisi uraian terkait cara atau metode untuk mencari data dan menganalisis data yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, metode pengumpulan data, prosedur analisis, dan keabsahan data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Pada bab keempat ini berisi uraian temuan-temuan yang terdapat di lapangan yang disebut sebagai hasil penelitian yang meliputi deskripsi lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian dan pembahasan analisis data.

5. BAB V PENUTUP.

Bab kelima ini merupakan penutup yang berisi uraian kesimpulan dan saran dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Implementasi Program *Double Track*

1. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Susilo,

> "Implementasi merupakan suatu tindakan praksis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap."[14]

Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. pada intinya implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan dan adanya mekanisme suatu sistem.[15] Jadi implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan rencana untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Pengertian Program *Double Track*

Sistem *Double Track* adalah suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan cara belajar SMA yang diberi keterampilan tambahan. Penambahan keterampilan ini membuat siswa siap kerja apabila tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.[16] Istilah *Double Track* juga termaktub pada peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 139 tahun 2018

---

[14] Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 174.
[15] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.
[16] Sukemi dkk, *SMA Double Track*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni *Double Track* merupakan istilah yang diberikan kepada sekolah yang menyelenggarakan dua program pendidikan yaitu pendidikan formal dan program keterampilan kewirausahaan.[17] Program *Double Track* merupakan sebuah inovasi pembelajaran yang dikhususkan bagi siswa SMA yang berencana tidak melanjutkan ke perguruan tinggi agar tetap mampu bekerja atau berwirausaha, sehingga tidak berpotensi menjadi pengangguran. Sistem *Double Track* dikonsep sebagai kegiatan ekstrakurikuler, dengan ketentuan setiap siswa minimal satu tahun mengikuti sistem jalur ganda tersebut. Melalui program *Double Track* dengan memberikan kompetensi tambahan guna dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menanggulangi lahirnya pengangguran terbuka dari lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Ruang Lingkup Program *Double Track*:
   a. Pemetaan peserta didik.

      Sekolah melakukan penjaringan peminatan peserta didik dan pendataan peserta didik.
   b. Materi pelatihan dan pengembangan program.

      Sekolah menyusun materi pelatihan sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang dipilih. Pengembangan program dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan instansi, dunia usaha dan

[17] Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018, diakses pada 5 Maret, 2020, https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/104932/pergub-prov-jawa-timur-No.-139-tahun-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dunia industri serta memfasilitasi lulusan sesuai kompetensi yang dimiliki.

c. Pendidik, Tenaga Pelatih Atau Instruktur, Sarana Dan Prasarana.

   Peran pendidik dan instruktur yang mampu memberikan materi pelatihan sesuai kompetensi yang dimiliki serta ditunjang dengan sertifikat keahlian. Untuk mendukung program tersebut, sekolah menyiapkan sarana dan prasarana baik sarana dan prasarana milik internal sekolah maupun sarana dan prasarana luar sekolah.

d. Sertifikasi.

   Setelah peserta didik menjalani dan memenuhi proses pelatihan maka peserta didik mengikuti tes uji kompetensi yang diselenggarakan sekolah dengan Lembaga Sertifikasi Profesi. Peserta didik yang lulus berhak mendapatkan ijazah formal dan sertifikat kompetensi

e. Pembiayaan.

   Biaya penyelenggaraan program dibebankan pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur pada Dinas Pendidikan dan dapat juga dari sekolah tersebut.

4. Tujuan Program *Double Track* Sebagai Berikut :

   a. Memberikan keterampilan dan jiwa kewirausahaan kepada siswa.

   b. Memberikan bekal pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih.

   c. Menumbuhkan lulusan yang siap kerja seusia dengan sertifikat keterampilan yang dimiliki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Memberikan pengalaman bidang usaha dan produk yang bisa dikembangkan setelah siswa mengikuti pelatihan keterampilan.
e. Mendorong terbentuknya model praktek pembelajaran yang menekankan bidang akademik dan kemampuan keterampilan di sekolah.

Jadi bagi peserta didik yang tidak berencana melanjutkan ke perguruan tinggi dapat mengasah dan membekali diri pada berbagai bidang keterampilan berdasarkan pilihannya dengan mengikuti program *double track*. Perlunya membangun kepercayaan diri bagi peserta didik dalam bidang kewirausahaan, membangun jaringan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri. Sehingga kompetensi dan keterampilan peserta didik mengalami peningkatan. Peserta didik juga dapat membangun ekosistem bisnis dalam lingkungan sekolah dan dengan dunia maya atau luar lingkungan sekolah.

Melalaui pemanfaatan ekstrakurikuler di sekolah dan memanfaatkan mata pelajaran pilihan melalui muatan lokal berdasarkan tingkat kebutuhan keilmuan, seni dan teknologi yang berurgensi tinggi. Jadi menurut hemat peneliti *double track* dapat dipahami sebagai program sekolah yang menjalankan pembelajaran reguler dengan memanfaatkan mata pelajaran yang berbasis keterampilan atau kearifan lokal dan memberikan pembekalan keterampilan melalui ekstrakurikuler sekolah.

Keberhasilan suatu kegiatan sangat ditentukan oleh keterlibatan siswa sebagai pelaku utama. Keterlibatan siswa didefinisikan melalui tiga dimensi yaitu : 1. Keterlibatan perilaku, yang berfokus pada partisipasi siswa seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha, bersungguh-sungguh, konsentrasi, memberi perhatian, mematuhi peraturan, dan berkontribusi dalam diskusi kelas; 2. Keterlibatan emosi yang berfokus pada reaksi emosi siswa; dan 3. Keterlibatan kognitif yang berfokus ada investasi siswa dalam belajar dan strategi regulasi diri yang digunakan.[18]

Untuk pelaksaan program *double track* dengan optimal, maka program *double track* dirancang pada alur siklus tahunan. Pada siklus pertama, sekolah mengadakan pelatihan kepada peserta didik sampai proses ujian sertifikasi. Dalam siklus ini sekolah memiliki peran sebagai pusat untuk mengasah keterampilan peserta didik. Pada siklus kedua, sekolah menjadi tempat pengembangan dari hasil karya atau produk yang diciptakan selama proses pelatihan. Pada siklus ketiga sekolah menjadi tempat pemasaran produk yang telah berhasil dibuat. Sekolah juga dapat mengembangkan pemasaran melalaui jaringan mitra dunia usaha sehingga dapat mewujudkan transaksi dipasar konvensional maupun digital.

Program *double track* dikembangkan melalui model pelatihan yang terintegrasi berbasis standar kompetensi kerja. Pada prinsipnya, peserta didik yang mengikuti merupakan peserta didik yang memiliki kemauan, kemampuan untuk lebih ditingkatkan melalui pelatihan dan kesempatan.

Program SMA *Double Track* memiliki 7 (tujuh) keterampilan dengan 17 (tujuh belas) bidang keahlian yaitu : 1. Multimedia (animasi, desain grafis, fotografi, pengeditan video, operator komputer), 2. Teknik elektro (membuat

[18] Supriyanto, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Percaya Diri, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMPN Di Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Volume 4, No. 2 (2016):178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sound sistem, membuat alat digital), 3. Teknik listrik (instalasi jaringan komputer, instalasi listrik dan CCTV), 4. Tata boga (pengelolaan roti dan kue, pembuatan makanan Indonesia), 5. Tata busana (merancang mode busana), 6. Tata kecantikan (tata rias pengantin, tata kecantikan rambut, terapis kecantikan, merias wajah panggung), 7. Teknik kendaraan ringan (pemeliharaan dan perbaikan sepeda motor).[19]

B. Tinjauan Tentang Keterampilan Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Keterampilan

Menurut Robbins dalam jurnal Fachrudy Asj'ari,

> "Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Selain itu, keterampilan merupakan kegiatan yang memerlukan praktek terus-menerus dengan tujuan agar *skill* atau keterampilan dapat ditingkatkan."[20]

Keterampilan dikategorikan menjadi 4 yaitu:

a. Keahlian Dasar

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan harus dimiliki oleh kebanyakan orang. seperti membaca, menulis, mendengar.

b. Keahlian Teknik

[19] Sukemi dkk, *SMA Double Track*, 37.

[20] Fachrudy Asj'ari, "Kinerja Karyawan Tiga Sub-Sektor Industri Kreatif Yang Dipengaruhi Kemampuan Dan Perilaku Kerja Di Surabaya," *Jurnal Majalah Ekonomi*, Volume XXI, No. 2 (2016): 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki. Seperti menghitung secara tepat dan mengoperasikan sebuah perangkat.

c. Keahlian interpersonal

Merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain. Seperti menjadi pendengar yang baik, menyampaikan pendapat dengan jelas dan mampu bekerja dengan tim.

d. Menyelesaikan masalah

Merupakan proses menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif, menganalisis serta memilih penyelesaian yang baik.

Pendidikan merupakan suatu proses pembekalan diri dengan berbagai kemampuan, terutama karakter diri. Kemudian konsep pendidikan berkembang mencakup proses pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk menambah keterampilan yang ada dalam dirinya. Terdapat tiga aspek yang didapatkan dari pendidikan yaitu pengetahuan, karakter dan keterampilan.[21] Maka dari itu ketiga aspek tersebut harus dibekalkan kepada peserta didik.

[21] Mohammad Saroni, *Sertifikasi Keahlian Siswa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sistem kegiatan manusia yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa yang bernilai kultural, artistik, estetika, intelektual dan emosional bagi para pelanggan di pasar.[22]

Menurut Howkins dalam buku karya Rohmat Aldy Purnomo, ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi sebagaimana input dan output adalah gagasan.[23] Jadi esensi dari kreativitas adalah gagasan. Sasaran utama dalam pengembangan ekonomi kreatif adalah manusia yang kreatif yang dapat dicapai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan kreatif melalui ekonomi kreatif ini menuntut adanya persiapan dalam meningkatkan kualitas manusia yang unggul dan kompetitif.[24]

Merujuk UU Nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif pada pasal 1 disebutkan bahwa ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi.[25]

Konsep ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia.[26] Oleh sebab itu, bangkitnya gelombang ekonomi baru menuntut inovasi dan kreativitas sehingga

---

[22] Dian Ambar Ningrum, *Apa Itu Ekonomi Kreatif?*, (Yogyakarta: Istana Media, 2017), 5.
[23] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia,* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 10.
[24] Nanik dkk, "Ekonomi Kreatif Dan Pembelajarannya Di Sekolah Menengah Atas (SMA)", *National Conference On Economic Education,* Malang, (Agustus 2016):16.
[25] UU RI Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif., diakses pada 5 Maret, 2020, https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/175974/UU_Nomor_24_Tahun_2019.pdf.
[26] Muhammad Hasan, "Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan,* Volume 1, Nomor 1 (Januari 2018): 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi baru yang lahir pada awal abad 21. Gelombang ekonomi baru ini mengutamakan intelektual sebagai kekayaan yang dapat menciptakan uang, pendapatan, kesempatan kerja dan kesejahteraan. Pada intinya ekonomi kreatif ialah terletak pada industri kreatif, yaitu industri yang digerakkan oleh para kreator dan inovator. Rahasia ekonomi kreatif terletak pada kreativitas dan keinovasian.[27]

Hal diperkuat dengan pendapat Diana Sava,

> "*As economic trend is changing, the educational system should change, by providing competences and professional training adjusted to the current needs of the labour market.*[28]

Yang berarti bahwa karena tren ekonomi berubah, sistem pendidikan harus berubah, dengan menyediakan kompetensi dan pelatihan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja saat ini.

3. Sejarah Ekonomi Kreatif di Indonesia

Kemudian pada tahun 2005, Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Presiden Indonesia pada saat itu, menyatakan Betapa urgensinya pengembangan kreativitas dan sektor kerajinan bangsa Indonesia yang dapat dikembangkan melalui sektor industri kreatif. Pada tahun 2006, pelaku industri kreatif mendapat upaya ruang pengembangan pada sektor jasa melalui program *Indonesian Design Power* yang telah diluncurkan oleh Menteri Perdagangan Indonesia pada saat itu yakni Dr. Mari Elka. Seiring

[27] Dian Ambar Ningrum, *Apa Itu Ekonomi Kreatif?*, 10.
[28] Diana Sava, "The Major Influence Of The Level Of Education In The Creative Economy," *Annals Of The Constantin Brancusi Univercity Of Targe Jiu, Economy Series*, Issue 1, (2016): 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perkembangannya istilah ekonomi kreatif mulai sering menjadi pembahasan dan digaungkan oleh pemerintah dan warga Indonesia. seiring dengan berjalannya program tersebut, Indonesia mengadakan agenda besar melalui Pekan Produk Budaya Indonesia dengan tema "Bunga Rampai Produk Budaya Indonesia Untuk Dunia". Kemudian dalam pembahasan pemetaan dan potensi pada sektor ekonomi kreatif di Indonesia pemerintah pertama kali membuat buku studi pemetaan industri kreatif yang ada di Indonesia.[29]

Tahun 2009 merupakan tahun yang gemilang bagi Indonesia karena secara yuridis, pemerintah telah mengesahkan Inpres No. 6 tahun 2009. Instruksi Presiden tersebut mencanangkan bahwa pada tahun 2009 sebagai tahun Indonesia Kreatif. Seiring dengan perkembangan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menggelar agenda besar untuk mewadahi sektor industri kreatif di Indonesia melalui Pameran Virus Kreatif. Kesuksesan acara tersebut membuat pemerintah mengadakan pameran kembali yang bertujuan pengenalan industri kreatif pada sektor kuliner Indonesia dengan melalui kegiatan Pameran Pangan Nusa. Keseriusan pemerintah dalam mengembangkan industri kreatif dapat dilihat pada tahun 2010 yaitu dengan pembuatan platform digital yang dapat diakses pada indonesiakreatif.net. platform ekonomi kreatif Indonesia tersebut berfungsi bagi masyarakat Indonesia untuk mengetahui perkembangan tentang industri kreatif. Dalam

[29] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengupayakan keseriusan pemerintah pada ekonomi kreatif, pemerintah melakukan sosialisasi secara intens agar pelaksanaan dan pengembangan ekonomi kreatif dapat segera diikuti oleh pemerintah daerah hingga menjadi bahan pembelajaran pada pendidikan formal maupun non formal.

Untuk mengembangkan ekonomi kreatif sebagai fokus rancangan pembangunan nasional maka Pemerintah membuat Cetak Biru (*Blue Print*) Rencana Pengembangan Industri Kreatif Nasional 2025. Dalam rancangan tersebut pemerintah berencana mengembangkan industri kreatif yang terbagi menjadi 14 sub sektor mulai tahun 2009 – 2025. Mulai tahun 2014, terdapat penambahan sub sektor bidang kuliner sehingga sub sektor ekonomi kreatif bertambah menjadi 15 sub sektor.

Pada tahun 2015, sub sektor ekonomi kreatif bertambah menjadi 16 sub sektor ekonomi kreatif. Penambahan tersebut sejak dibentuknya lembaga yang khusus mengelola Ekonomi Kreatif di Indonesia yakni Badan Ekonomi Kreatif melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 72 tahun 2015.Berganti era kepemimpinan presiden RI, Joko Widodo membuat kebijakan tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional. Kebijakan tersebut termuat pada Peraturan Presiden RI nomor 142 tahun 2018. Pada pasal 6 perpres tersebut, dimuat menjadi 16 sub sektor ekonomi kreatif yaitu[30]:

a. Aplikasi dan *Game Developer*

[30] Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025. Diakses pada 5 Maret, 2020, https://peraturan.bpk.go.id/home/details/99901/perpres-n0-142-tahun-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan kreasi yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi permainan komputer atau android ataupun IOS maupun video interaktif dan edukatif. Misalnya *game* atau aplikasi yang membantu kegiatan pembelajaran.

b. Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan desain bangunan secara menyeluruh, baik dari level makro sampai level mikro. Misalnya arsitektur taman kota, perencanaan biaya produksi, pelestarian warisan bangunan sejarah, pengawasan konstruksi, konsultasi kegiatan teknik dan rekayasa seperti bangunan sipil dan rekayasa mekanika dan elektrik.[31]

c. Desain Interior

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi desain tata letak suatu ruangan. Mulai dari desain hingga tata letak isi ruangan yang fungsional dan estetis.

d. Desain Komunikasi Visual

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi pengolahan media dalam komunikasi mengenai pengungkapan ide atau penyampaian informasi yang bisa terbaca dan terlihat menarik.

e. Desain Produk

Kegiatan kreatif uang berkaitan dengan rangkaian usaha untuk mempelajari dan merencanakan benda pakai yang fungsional,

[31] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ergonomis dan estetis sehingga lebih bernilai dan bermanfaat bagi konsumen.

f. Fashion

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dam desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya, dan juga bisa terkait dengan distribusi produk fashion.[32]

g. Film, Animasi Dan Video

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi film, video, jasa pembuatan animasi serta jasa distribusi rekaman video dan film. Termasuk didalamnya penulisan skrip, sinematografi, sinetron, dubing film dan festival film.

h. Fotografi

Kegiatan kreasi yang berkaitan dengan fotografi. Misalnya jasa fotografi berbagai model objek seperti fotografi makanan, model dan acara.

i. Kriya

Kriya merupakan pekerjaan kerajinan tangan. Kegiatan kriya berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dihasilkan oleh tenaga pengrajin. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari desain hingga proses penyelesaian produk. Produk kerajinan umumnya diproduksi dengan skala kecil. Masalanya produk kerajinan yang terbuat dari batu, tanah liat, marmer, kaca, keramik, kain, kertas, kapur, kayu dan bambu.

[32] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Kuliner

Kegiatan kreatif dan inovatif yang menawarkan produk-produk kuliner yang menarik, mulai dari penyajian, cara pembuatan, sampai dengan komposisi makanan ataupun minuman. Misalnya pembuatan kuliner khas produk lokal ataupun kuliner yang sedang tren.

k. Musik

Kegiatan kreatif yang berupa kegiatan dengan komposisi, pertunjukkan, reproduksi dan distribusi dari rekaman suara.

l. Penerbitan

Kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, buletin, malah, jurnal, koran, tabloid baik berupa cetak maupun digital serta kegiatan kantor berita maupun pencari berita. Juga mencakup penerbitan foto-foto, grafir, kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya, percetakan lukisan dan barang cetakan lainnya.

m. Periklanan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan yakni komunikasi satu arah dengan media dan sasaran tertentu. Meliputi proses kreasi, dan distribusi dari hasil periklanan. Hasil dari periklanan misalnya, berupa iklan media cetak yaitu surat kabar dan majalah, media elektronik berupa televisi dan radio, pemasangan poster dan gambar, pamflet, edaran, brosur, reklame, kolom iklan pada website.

n. Seni pertunjukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha kreatif yang berkaitan dengan pengembangan konten dan produksi pertunjukkan. Misalnya pertunjukkan balet, wayang, drama, tarian tradisional, tarian kontemporer, musik teater, musik tradisional, opera, desain dan pembuatan busana pertunjukkan, tata panggung dan tata pencahayaan.

o. Seni Rupa

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan seni pahat dan seni lukis.

p. Televisi dan Radio

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi seperti game, kuis, *reality show*, Infotainment, dan lainnya, penyiaran, dan transmisi konten acara televisi maupun radio, kegiatan *station relay* atau pemancar siaran televisi dan radio.

Jadi keterampilan ekonomi kreatif adalah kemampuan manusia dalam mengolah dan mengembangkan barang dan jasa sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dalam penelitian ini, peneliti memilih beracuan pada 16 sub sektor sesuai dengan sub sektor ekonomi kreatif yang ada di Indonesia.

4. Pokok Dasar Ekonomi Kreatif

Mengutip dari cetak biru ekonomi kreatif 2025, terdapat 3 pokok dasar ekonomi kreatif sebagai berikut:

a. Kreativitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut pendapat Basrowi, kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan gagasan atau karya yang ada sebelumnya.[33] Dapat dijabarkan sebagai suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, baru, dan dapat diterima secara umum. Bisa juga menghasilkan ide baru atau praktis sebagai solusi dari suatu masalah, atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada.[34] Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kreativitas kemudian dapat memaksimalkan kemampuan tersebut, bisa menciptakan dan menghasilkan sesuatu hal yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

b. Inovasi

Merupakan suatu transformasi dari ide atau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk ataupun proses yang lebih baik, bernilai tambah, dan bermanfaat.[35] Menurut pendapat Antony, inovasi adalah sesuatu yang berbeda yang berdampak.[36] Inovasi dapat dimaknai sebagai sebuah proses yang terdiri dari menggabungkan sebuah peluang dan kesempatan, menuangkan ide untuk menangkap peluang tersebut

[33] Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 33.
[34] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia,* 09.
[35] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia,* 09.
[36] Scott D. Antony, *The Little Black Book Of Innovation,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menerapkan ide-ide itu untuk mendapatkan hasil. Bila tidak ada dampak, berarti itu bukan inovasi.

c. Penemuan

Istilah penemuan lebih menekankan pada menciptakan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai sesuatu yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya.[37]

5. Pilar Ekonomi Kreatif Indonesia

Pilar ialah sebuah dasar. Dengan maksud lain sebagai dasar penguat dalam memperkuat ekonomi kreatif. Kelima pilar tersebut sebagai berikut[38]:

a. Sumber daya

Sumber daya yang dimaksudkan di sini adalah input yang dibutuhkan dalam proses penciptaan nilai tambah, selain ide atau kreativitas yang dimiliki oleh sumber daya insani juga bisa menjadi landasan dari industri kreatif karena sumber daya alam maupun ketersediaan lahan yang menjadi input penunjang dalam industri kreatif.

b. Industri

Pada prinsipnya, industri merupakan bagian dari kegiatan masyarakat yang terkait dengan produksi, distribusi, pertukaran serta konsumsi produk atau jasa dari sebuah negara atau area

[37] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, 10.
[38] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu. Perlunya pengupayaan agar terbentuknya struktur pasar industri kreatif dengan persaingan sempurna yang mempermudah pelaku industri kreatif untuk melakukan bisnis dalam sektor yang dituju. Jadi pilar industri dipahami sebagai upaya mengolah kreativitas dan inovasi sedemikian rupa untuk diproduksi dan dikomersialisasi.

c. Teknologi

Teknologi dapat dipahami sebagai alat yang digunakan pelaku ekonomi kreatif dalam mengolah produk sehingga dapat lebih mudah dan cepat dalam proses produksinya. Teknologi dapat diartikan sebagai alat pembantu dalam upaya mewujudkan atas ide atau kreativitas menjadi kenyataan.

d. Institusi

Institusi dapat dipahami sebagai pranata sosial termasuk di dalamnya adalah kebiasaan, norma, adat, aturan, serta hukum yang berlaku. Pranata sosial ini bisa yang bersifat informal dapat menjadi formal melalui bentuk peraturan perundang-undangan yang dibuat. Ide atau gagasan dan kreativitas dapat digali dan dikembangkan dari institusi tersebut untuk memajukan industri kreatif.

e. Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang dapat berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan keuangan dengan pelaku industri kreatif. Lembaga keuangan dapat berperan sebagai penyalur pendanaan bagi yang membutuhkan semisal dalam hal permodalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Aktor Dalam Ekonomi Kreatif

Mengutip pada cetak biru Pengembangan Ekonomi Kreatif 2025 Departemen Perdagangan Republik Indonesia, struktur industri kreatif yang ada saat ini dipayungi oleh hubungan antara Cendekiawan (*Intellectuals*), Bisnis (*Business*) dan pemerintah (*Government*) yang disebut sebagai sistem '*triple helix'* yang merupakan aktor utama penggerak lahirnya kreativitas, ide, ilmu pengetahuan dan teknologi yang vital bagi tumbuhnya industri kreatif di Indonesia.[39]

a. Cendekiawan

Mengutip dari KBBI, definisi cendekiawan adalah orang yang cerdik atau intelek.[40] Yang berarti bahwa orang tersebut secara sikap terus berupaya dalam peningkatan kemampuan dirinya supaya lebih mengetahui segala sesuatu melalui proses berpikir.

Dalam konteks ini, budayawan, seniman, punakawan, begawan, para pendidik di lembaga-lembaga pendidikan, para pelopor di paguyuban, padepokan, sanggar budaya dan seni, individu atau kelompok studi dan peneliti, penulis, dan bidang seni, budaya, dan ilmu pengetahuan yang terkait dengan pengembangan industri kreatif merupakan bagian dari cendekiawan. Para cendekiawan tersebut dibentuk melalui sebuah proses pendidikan baik formal maupun informal.

b. Bisnis

[39] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, 53.
[40] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bisnis sering diartikan sebagai untung dan rugi. Namun dalam menjalankan bisnis perlu sebuah konsep atau ide bisnis yang tinggi. Para pebisnis harus bisa menciptakan produk bisnis yang terus diperbarui. Pebisnis juga dituntut untuk pandai dalam hal berorganisasi, kolaborasi, bekerja sama dan berdiplomasi, kuat dalam menghadapi berbagai kendala terburuk bahkan kegagalan yang dialami. Pebisnis harus matang dalam menguasai teknis dan perencanaan keuangan demi terus berkembangnya suatu bisnis.[41]

Berikut peran bisnis dalam konteks ekonomi kreatif adalah:

1) Pencipta, yaitu sebagai *center of excellence* dari kreator produk dan jasa kreatif. Merupakan orang yang berkompeten dalam menciptakan suatu produk kreatif. Ide-idenya mampu membuat suatu momen dan memanfaatkan momen atau peluang sehingga mampu membuka pasar baru serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi para individu-individu kreatif.
2) Pembentuk Komunitas dan Entrepreneur Kreatif, Merupakan para penggerak yang mampu memobilisasi tiap individu-individu bahkan komunitas untuk melakukan proses bertukar pemikiran, pendampingan yang dapat mengasah kreativitas dalam melakukan bisnis di industri kreatif, *business coaching* atau pelatihan manajemen pengelolaan usaha di industri kreatif.

c. Pemerintah

Pemerintah yang dimaksud dalam studi rencana pengembangan ekonomi kreatif ini adalah pemerintah pusat dan pemerintah daerah

[41] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, baik keterkaitan dalam substansi, maupun keterkaitan administrasi. Pemerintah pusat meliputi departemen-departemen dan badan-badan. Pemerintah daerah meliputi pemerintah daerah tingkat I, pemerintah daerah tingkat II, sampai kepada hierarki terendah pemerintahan daerah.

Peran utama Pemerintah dalam pengembangan industri kreatif adalah[42]:

1) Katalisator, Fasilitator Dan Advokasi.

   Merupakan upaya dalam pemberian stimulus, tantangan, dorongan, agar ide-ide bisnis dapat bergerak ke tingkat kompetensi yang lebih tinggi. Perlu adanya dukungan berupa bantuan keuangan, perlindungan dan juga dukungan berupa penggunaan kekuatan politiknya untuk dengan memberikan pelayanan administrasi yang baik.

2) Regulator, yang menghasilkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan manusia, industri, institusi, intermediasi, sumber daya, dan teknologi. Pemerintah dapat mempercepat perkembangan industri kreatif jika pemerintah mampu membuat kebijakan-kebijakan yang menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri kreatif. Pemerintah juga harus mengatur bahwa kebijakan yang telah dikeluarkan dijalankan dengan baik.

3) Konsumen, Investor Bahkan Entrepreneur.

[42] Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*, 65-67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah sebagai entrepreneur harus dapat memberdayakan aset negara untuk menjadi produktif dalam lingkup industri kreatif dan bertanggung jawab terhadap investasi infrastruktur industri. Sebagai konsumen, pemerintah perlu merevitalisasi kebijakan pengadaan barang dan jasa yang dimiliki, dengan memprioritaskan dalam pengadaan penggunaan produk-produk kreatif. Sebagai Entrepreneur, pemerintah secara tidak langsung memiliki otoritas terhadap badan usaha milik pemerintah (BUMN).

4) *Urban Planner*

Masyarakat kota lebih cenderung dipandang sebagai pusat bermukimnya orang-orang yang unggul. Dilain sisi persaingan di kota juga semakin ketat. Perlu adanya sisi kreativitas dan produktif dalam budaya kehidupan di perkotaan. Kreativitas dapat tumbuh dengan subur di kota-kota yang memiliki iklim kreatif. Agar pengembangan ekonomi kreatif ini berjalan dengan baik, maka perlu diciptakan kota-kota kreatif di Indonesia. Pemerintah harus berperan dalam penciptaan kota kreatif, yang mampu memfasilitasi dan memfokuskan dari individu-individu kreatif menjadi daya tarik yang menarik minat individu maupun perusahaan untuk membuka usaha di Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif

Double Track yang diterapkan dalam program sekolah dapat meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik, dikarenakan *Double Track* melatih peserta didik untuk mengasah keterampilan dan kompetensi keahlian lebih lanjut melalui berbagai pelatihan yang tersistematis serta tersertifikasi oleh suatu lembaga ahli. *Double Track* bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan peserta didik dalam menguasai salah satu bidang keterampilan tertentu dengan memanfaatkan kearifan lokal, membangun kepercayaan diri peserta didik dalam berwirausaha atau bekerja dengan bekal keterampilan yang dikuasai, membangun jaringan dunia sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri. *Double Track* memanfaatkan ekstrakurikuler pada sekolah sehingga mengarah pada pendalaman kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik. Keberhasilan pelaksanaan *Double Track* ditentukan oleh keterlibatan siswa dalam mengikuti program tersebut.

Pada UU nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif disebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab dalam mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif, pengembangan tersebut salah satunya termaktub pada poin b yaitu dapat melalui pengembangan pendidikan. Diperjelas pada pasal 12 bahwa sistem pengembangan pendidikan ekonomi kreatif disusun untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas pelaku ekonomi kreatif yang mampu bersaing dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skala global.[43] Hal ini sejalan dengan program *Double Track* yaitu memberikan keterampilan kepada siswa dengan upaya terpadu dan menciptakan sebuah ekosistem dalam membangun bisnis yang berjejaring dengan dunia maya.[44]

Setiap orang yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan diri harus mengikuti berbagai langkah dan kegiatan sedemikian rupa sehingga kemampuan dirinya dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan secara signifikan dapat dilakukan secara formal maupun secara informal. Peningkatan kemampuan dilakukan secara formal melalui berbagai kegiatan di sekolah dan di perusahaan sebagai mitra dalam proses pendidikan.[45]

Sesuai dengan pasal 13, Sistem pendidikan nasional berkewajiban mengembangkan bidang ekonomi kreatif dengan memberikan pendidikan kreativitas, inovasi dan kewirausahaan melalui intrakurikuler, kokurikuler, atau ekstrakurikuler dalam jalur pendidikan formal maupun informal.[46] Hal ini selaras bahwa program *Double Track* merupakan pengembangan ekstrakurikuler yang diperluas.[47] Jadi penerapan konsep ekonomi kreatif telah di antisipasi oleh pemerintah yang terfokus pada penciptaan barang dan jasa melalui keahlian, bakat dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual guna membentuk wirausahawan mandiri dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

---

[43] Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif.
[44] Sukemi dkk, *SMA Double Track*, 31.
[45] Mohammad Saroni, *Sertifikasi Keahlian Siswa; Strategi Mempersiapkan Dan Meningkatkan Sumber Daya Manusia Secara Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 142.
[46] UU RI Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif.
[47] Sukemi dkk, *SMA Double Track*, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian tanggung jawab untuk melakukan pelatihan berkelanjutan ada pada sekolah. Sekolah harus memberikan bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan keterampilan kreatif yang ada dalam diri peserta didik melalui proses pendidikan dan pembelajaran, keterampilan peserta didik dapat dipancing untuk tumbuh dan berkembang.[48]

Dari pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi *Double Track* dapat meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik melalui berbagai pembinaan yang menjadi kewajiban sekolah dan pemerintah sehingga peserta didik memiliki bekal keterampilan dalam bidang ekonomi kreatif.

[48] Mohammad Saroni, *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah susunan penelitian yang meliputi prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data yang terencana, terstruktur yang bertujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.[49] Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi yang tepat berkaitan dengan proses penelitian. maka diperlukan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Menurut Bawani, metodologi penelitian adalah ilmu yang membahas tata cara yang seharusnya ditempuh dalam penyelidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, dilakukan dengan cermat, hati-hati, logis, kritis, dan sistematis.[50] Adapun pembahasan pada bab ini penulis akan mengemukakan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif artinya pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan dan menguraikan pokok permasalahan kemudian menarik kesimpulan. Menurut Arikunto, dengan menggunakan pendekatan mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang di selidiki.[51] Pendapat lain menurut John W. Creswell yaitu peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting. Peneliti

[49] J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,* (Jakarta: Grasindo, 2010), 2.
[50] Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam,* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo), 36.
[51] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan sendiri datanya dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati tindakan, serta mewawancarai para partisipan.[52] Penelitian kualitatif menemukan esensi dan fenomena yang diteliti. Dilain sisi Bawani menjelaskan bahwa, Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berusaha menggambarkan apa yang kenyataannya ada atau terjadi pada objek yang diteliti.[53]

Metode deskriptif berkaitan dengan tata cara, situasi, hubungan, sikap perilaku, cara pandang dan pengaruh, guna untuk memusatkan perhatian terhadap masalah saat penelitian di lakukan.[54]

Metode penelitian yang di gunakan yakni metode deskriptif, metode ini digunakan untuk menjelaskan data secara rinci mengenai keseluruhan objek penelitian yang kemudian dianalisis dengan kenyataan di lapangan saat ini.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di daerah Kabupaten Gresik, tepatnya di SMA NU 1 Gresik yang berlokasi di Desa Bedilan, kecamatan Gresik, kabupaten Gresik provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih tempat tersebut karena sekolah tersebut merupakan kategori sekolah favorit, unggulan dan terakreditasi A serta menjadi rujukan sekolah islam di Indonesia. SMA NU 1 Gresik juga memiliki program *Double Track*.

---

[52] John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Rise: Memilih Diantara Lima Pendekatan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 60.
[53] Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam,* (Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo), 113.
[54] Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* , (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber Data

Sumber data adalah yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.[55]

Pada penelitian ini, pengambilan subjek penelitian adalah dengan *purposive*. Menurut Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa dalam *purposive*, cara mengambil subjek penelitian bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[56]

Jenis data yang dikumpulkan pada umumnya merupakan informasi verbal atau naratif, jadi tidak berupa angka, dan tak direncanakan untuk diangkakan. Jadi dalam penelitian kualitatif dengan mengumpulkan sebanyak-banyaknya data yang ada di lapangan, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan analisis dan informasi yang akurat serta dapat memberikan pengetahuan kepada orang lain.

Dari pengambilan data di atas, maka peneliti membagi dua jenis data, diantaranya:

1. Sumber Primer

   Sumber primer dalam buku Imam Bawani berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan menyatakan bahwa data yang di dapat baik melalui suatu kejadian, pendapat atau gagasan, hasil analisa suatu benda dan hasil

[55] Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.
[56] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2002), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian oleh orang lain yang telah di uji.[57] Jadi sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Menurut Jonathan Sarwono, sumber sekunder merupakan antonim dari sumber primer, maksudnya data yang di dapatkan adalah dari perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan maupun laporan yang menjadi arsip lembaga baik yang telah dipublikasikan ataupun tidak.[58] Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini berupa data atau dokumen yang berasal dari pihak lain atau didapatkan dari berkas/arsip dari suatu lembaga yang peneliti melakukan penelitian. Pada esensinya data sekunder ialah pendukung data primer. Jadi sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.

D. Informan penelitian

Seseorang atau narasumber dalam penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai keadaan yang ada pada lapangan, serta bermanfaat untuk mengumpulkan data merupakan definisi dari informan penelitian.[59] Adapun peneliti menentukan beberapa informan penelitian sebagai berikut :

[57] Imam Bawani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo : Khazanah Ilmu , 2016), 40.
[58] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 61.
[59] Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2011). H. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Agus Syamsudin, MA.	Kepala Sekolah
2	Dra. Hasanah, M.Pd.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	Ubaidillah, S.Pd	Kordinator Pelaksana Program *Double Track*
4	Saifuddin Zuhri, S.Pd	Guru Seni Kriya, Fotografi dan Videografi
5	Wiwik Sugiati, S.Pd	Guru Kewirausahaan
6	Aminatul Afillah	Siswa

E. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan langkah yang paling penting untuk dilakukan dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data Yang Diperlukan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana Implement	a. Rumusan program	a. Dokumen	a. Dokumen pedoman	a. Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	asi Program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik?	*Double Track* b. Bentuk kegiatan program *Double Track* c. Tujuan program *Double Track*	program *Double Track* b. Bentuk pelaksanaan program *Double Track*	program *Double Track* b. Dokumen rencana kerja sekolah c. Dokumen profil sekolah d. Hasil wawancara dari terkait implementasi program *double track*	b. Observasi c. Dokumentasi
2	Bagaimana Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik?	a. Penjelasan tentang ekonomi kreatif b. Penjelasan tentang bentuk kegiatan ekonom i kreatif di SMA NU 1 Gresik c. Upaya dalam peningkatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik	a. Konsep ekonomi kreatif b. bentuk ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik c. Upaya peningkatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik	a. Hasil wawancara tentang ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik. b. Dokumen rencana kerja sekolah c. Dokumentasi upaya peningkatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
3	Bagaimana Implementasi Program *Double Track*	a. Implementasi program *double track* dalam	a. Kebijakan program *Double Track*	a. Hasil wawancara tentang implementasi *double*	a. Wawancara b. Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Dalam Meningkatkan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik?	meningkatkan ekonomi kreatif b. Bentuk kegiatan program *double track* dalam meningkatkan ekonomi kreatif	b. Kebijakan ekonomi kreatif c. Dokumen monitoring atau pelaporan program *Double Track*	*track* dalam meningkatkan ekonomi kreatif b. Dokumentasi bentuk kegiatan program dalam meningkatkan ekonomi kreatif c. Dokumen pendukung	

1. Teknik Wawancara

Menurut Hardani,

> "Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung atau percakapan yang bertujuan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pihak pewawancara dan yang diwawancarai."[60]

Teknik wawancara dilakukan guna mendapatkan data primer peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan secara terstruktur, dengan mengajukan pertanyaan untuk mengungkap data dan peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sendiri untuk memperoleh data yang lebih valid. Sehingga, wawancara yang dilakukan bersifat semi terstruktur. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, koordinator program *Double Track*.

[60] Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

A.	**Implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik**
1.	Apa yang diketahui tentang program *Double Track*?
2.	Bagaimana implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik ?
3.	Apa saja kendala dalam pelaksanaan program *Double Track?*
4.	Apakah program *Double Track* bekerjasama dengan instansi luar atau mitra kerja diluar sekolah?
5.	Apa saja instansi atau lembaga yang bekerjasama dengan sekolah?
6.	Bagaimana bentuk kerja samanya?
7.	Apa Tujuan dari program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik?
8.	Bagaimana dengan kurikulum program *Double Track*?
9.	Siapa saja yang terlibat pada program tersebut?
10.	Apakah program tersebut wajib diikuti seluruh peserta didik?
11.	Bagaimana proses peserta didik agar bisa mengikuti program tersebut?
12.	Bagaimana pelaksanaan dari program *Double Track*?
13.	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di SMA NU 1 Gresik?
14.	Sumber biaya program didapat dari mana?
15.	Apakah program *Double Track* mendapat dukungan dari dinas pendidikan baik kabupaten ataupun provinsi? Apabila iya, bentuk dukungan seperti apa dan bagaimana?
16.	Bagaimana dengan pendidik atau instruktur program *Double Track*?
17.	Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang digunakan?
B.	**Upaya Peningkatan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik**
1.	Apa yang diketahui tentang ekonomi kreatif?
2.	Apa Tujuan pelaksanaan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?
3.	Apa saja kegiatan di SMA NU 1 Gresik yang berkaitan dengan ekonomi kreatif?
4.	Apa saja mata pelajaran yang berkaitan dengan ekonomi kreatif?
5.	Bagaimana implementasi ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?
6.	Bagaimana upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?
7.	Bagaimana dengan kendala terkait pelaksanaan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?
C	**Implementasi program *Double Track* sebagai Upaya dalam Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Apa keterkaitan program *Double Track* dengan kegiatan ekonomi kreatif?
2.	Apakah ada kaitannya?
3.	Apa saja program sertifikasi di SMA NU 1 Gresik yang diikuti oleh peserta didik?
4.	Dampak positif dari implementasi program *Double Track* sebagai upaya dalam peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?
5.	Bagaimana strategi tentang upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik melalui implementasi program *Double Track*?

2. Teknik Observasi

Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.[61] Proses observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan jalan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti terjun langsung di lapangan yakni di SMA NU 1 Gresik.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk menjawab pertanyaan, untuk menyajikan gambaran realistis, untuk membantu mengerti perilaku manusia, perilaku atau kejadian, dan untuk mengukur aspek tertentu sebagai bahan timbal balik terhadap pengukuran tersebut.[62]

Untuk mendapatkan data yang riil maka kita akan mengobservasi beberapa hal diantaranya :

a. Pelaksanaan program kegiatan

b. Monitoring dan pelaporan kegiatan

[61] Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123.

[62] Zainal Afrifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik Observasi ini merupakan teknik terjun ke lapangan dengan proses Pengamatan secara langsung, teknik observasi dilakukan dengan cara pencatatan hasil dari observasi dalam bentuk deskriptif untuk memudahkan pemahaman.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi mengenai segala hal yang berhubungan dengan proses implementasi program *Double Track* yang berkaitan dengan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik.

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi

No.	Tanggal	Peristiwa Yang Diamati	Keterangan
1		Observasi SMA NU 1 Gresik	
2		Wawancara dengan kepala sekolah	
		Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum	
3		Wawancara dengan kordinator pelaksana program *Double Track*	
4		Dokumen program *Double Track*	
5		Dokumen kurikulum sekolah	
6		Dokumen ekstrakurikuler	
7		Dokumen perjanjian sertifikasi	

3. Teknik Dokumentasi

Fakta dan data tersimpan sebagian besar berbentuk dokumentasi. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah berlalu. Dokumen dapat berupa artefak, teks tertulis, gambar maupun foto.[63] Menurut Hardani, metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang didapatkan dari teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder.[64] Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang telah diperoleh peneliti selanjutnya akan di analisis. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dilakukan guna mendukung pengambilan data yang ada di sekolah serta memperkuat teknik wawancara dan observasi yang dilakukan yang tetap terfokus pada program *Double Track* dalam upaya meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif.

Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Data administrasi sekolah : a. Profil SMA NU 1 Gresik b. Dokumen perjanjian kerja sama sekolah c. Dokumen sertifikasi d. Dokumen sertifikat hasil sertifikasi e. Dokumen *Double Track* f. Data jumlah peserta didik	
2	Data-data kegiatan sekolah : a. Profil sekolah b. Struktur organisasi sekolah c. Data kegiatan ekstrakurikuler d. Data kegiatan *Double Track*	

[63] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 391.
[64] Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Sarana dan prasarana sekolah : a. Lokasi sekolah b. Bangunan sekolah c. Prasarana pendukung pelaksanaan *Double Track* dan ekonomi kreatif	

F. Prosedur Analisis

Analisis data merupakan kegiatan penting dalam penelitian dengan tujuan mencari kebenaran. Bahan utama dari penarikan kesimpulan yakni data yang telah didapatkan oleh peneliti dari sumber data, kemudian data tersebut diolah sehingga mendapatkan kesimpulan untuk menjawab masalah atau fenomena yang diteliti.[65]

Dalam buku karya Hardani dkk, Peneliti menggunakan analisis menurut Mile dan Huberman, membagi tiga alur kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[66]

Jadi langkah yang diambil peneliti yaitu dengan menganalisis data terlebih dahulu untuk studi pendahuluan dengan menggunakan studi pengamatan kemudian peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti lebih lanjut. Tujuan dari analisis ialah memudahkan dalam memberikan gambaran terhadap fakta-fakta yang menjadi temuan selama penelitian di SMA NU 1 Gresik.

1. Reduksi data

[65] Irfan Tamwifi, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), 240.
[66] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah berbagai data dikumpulkan maka langkah selanjutnya ialah reduksi data. Reduksi data adalah merangkum dan memilah hal yang pokok dan penting sehingga data yang dicari dapat terfokus dan lebih sederhana sesuai kebutuhan peneliti. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting dan memilah data hingga dapat ditarik simpulan-simpulannya

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data maka tahap berikutnya ialah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Penyajian data dilakukan untuk lebih memudahkan peneliti dalam membaca dan memahami informasi yang telah terkumpul sebelumnya untuk mempermudah langkah kedepan dalam proses penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir ialah kesimpulan. Kesimpulan adalah bagian dari akhir penelitian yang menggambarkan secara singkat fakta-fakta sebelumnya yang masih samar-samar hingga menjadi sesuatu yang lebih jelas baik berupa hubungan sebab akibat maupun teori. [67]

Selain itu, ada pula langkah selanjutnya yang peneliti lakukan dalam menganalisis setelah menyajikan data ialah mengembangkan sistem

[67] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengkodean. Urutan pengkodean dibuat sesuai dengan lokasi penelitian, teknik mengumpulkan data, sumber data, fokus dan waktu penelitian. Dalam hal ini bentuk pengkodean diuraikan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Penelitian	
	a. Sekolah	S
	b. Rumah Inforrman	R
2.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Teknik Wawancara	W
	b. Teknik Observasi	O
	c. Teknik Dokumentasi	D
3.	Sumber Data	
	a. Informan I	KS
	b. Informan II	WKS
	c. Informan III	KP
	d. Informan IV	G
	e. Informan V	GK
	f. Informan VI	S
4.	Fokus Penelitian	
	a. Implementasi Program *Double Track*	F1
	b. Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif	F2
	c. Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik	F3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Waktu Kegiatan: Tanggal-Bulan-tahun	11-11-2020

Dalam rangka kegiatan analisis data maka pengkodean ini perlu digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun tujuannya ialah berguna dalam pengelompokan data hasil penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dengan pengkodean akan memudahkan peneliti menganalisis data yang diperoleh dari penelitian. Misalnya peneliti melakukan wawancara dengan informan I pada tanggal 11 November 2020 di Sekolah terkait fokus Implementasi Program *Double Track*, maka pengkodean yang sejalan dengan pedoman diatas ialah: (S.W.KS.F1./11-11-2020).

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses validasi digunakan untuk mengetahui derajat validitas dari objek penelitian dengan data yang diperoleh peneliti.. Untuk menentukan valid atau tidaknya data perlu dilakukan keabsahan data dengan tujuan guna hasilnya dapat dipercaya. Keabsahan data digunakan untuk memastikan dan meminimalisir kesalahan data pada proses pengambilan dan pengolahan data. Beberapa teknik dapat dilakukan guna mencari keabsahan suatu data sebagai berikut:[68]

[68] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 328.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan Penelitian di Lapangan

   Perpanjangan penelitian ini di lapangan merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk turun langsung di lapangan. Upaya tersebut dilakukan untuk membangun aspek saling percaya antara peneliti dan narasumber serta mencari temuan-temuan di lokasi penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Ketekunan peneliti berguna dalam memfokuskan pada penggalian data dan pengolahan data yang lebih dalam. Peneliti juga melakukan pengecekan kembali pada data sehingga peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

   Triangulasi ialah cara untuk mengetahui keabsahan data dengan menggunakan sumber-sumber lain. Dengan maksud membandingkan data yang berhasil diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengambilan data. Triangulasi dapat dipahami upaya melihat sesuatu dari berbagai sudut, dengan maksud memverifikasi dari hasil penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMA NU 1 Gresik

SMA NU 1 Gresik didirikan oleh warga nahdiyin pada tahun 1968. Pada tahun 1970-an karena kondisi politik yang ada, maka sekolah-sekolah NU banyak yang berubah nama menjadi nama sekolah umum. Tapi bagi SMA NU 1 Gresik, tetap mencantumkan nama Nahdlatul Ulama sampai sekarang. Dahulu pernah hanya satu angkatan memiliki 14 siswa. Setelah lambat laun seiring kegigihan para guru dan pimpinan serta perkembangan zaman maka SMA NU 1 Gresik berubah menjadi sekolah yang tergolong berprestasi dan diminati masyarakat. pada tahun 2015-2016 jumlah siswa mencapai 1068 siswa yang terbagi menjadi 30 rombongan belajar, dengan 76 guru pengajar dan 24 pegawai. Lima tahun belakangan merupakan tahun keemasan bagi SMA NU 1 Gresik.

b. Visi dan Misi SMA NU 1 Gresik

1) Motto : Melangkah ke Masa Depan dengan Fikir dan Zikir.
2) Visi : Terwujudnya Pendidikan Berbasis Islam, yang Bertaraf Internasional.
3) Misi :
   a) Menumbuh kembangkan Ajaran Islam ala Nahdlatul Ulama dalam Kehidupan Nyata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Menumbuh kembangkan Kebiasaan Membaca, Menulis dan Menghasilkan Karya.

c) Menumbuhkan Pribadi yang Mandiri, Santun dan Bertanggungjawab.

d) Melaksanakan Proses Pembelajaran yang Efektif, Efisien, Inovatif dan Kontekstual dengan dengan Memanfaatkan Berbagai Sumber yang Bernuansa Islami.

e) Mengoptimalkan Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kegiatan Pembelajaran dan Pengelolaan Sekolah.

f) Menjadikan Potensi dan Kreativitas Warga Sekolah Yang Unggul, Kompetitif di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional .

g) Menyediakan Sarana/Prasarana Pendidikan yang Berstandar Internasional.

h) Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah Secara Profesional dan Akuntabel.

i) Mendorong Partisipasi Publik dalam Pengelolaan Pendidikan.

c. Tujuan

Menjadi Sekolah Bertaraf Internasional Bernuansa Islami dan Menjadi Rujukan Sekolah Islam Nasional maupun Internasional, yang Alumninya Mengamalkan Islam Berakidah Nahdlatul Ulama', Santun, Unggul dan Kompetitif.

Dengan Indikator sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tercapainya implementasi SKL, sistem penilaian berbasis kompetensi dan *life skill*.
2) Tercapainya implementasi kurikulum Nasional dan LP. Ma'arif yang diadaptasikan dengan kurikulum internasional Cambridge untuk Mapel MIPA, IPS dan Bahasa Inggris.
3) Tercapai dan terlaksananya penggunaan model-model pembelajaran inovatif dalam KBM.
4) Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa asing.
5) Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
6) Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan peralatan laboratorium.
7) Tercapainya peningkatan kemampuan guru menyusun silabus, RPP dan alat penilaian.
8) Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata nilai ujian akhir nasional.
9) Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam mewujudkan program kesiapsiagaan.
10) Tercapainya peningkatan rata-rata nilai rapor kelas X, XI, dan XII .
11) Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas / sarana di lingkungan sekolah berstandar internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur PMDK dan Tes Tulis (SNMPTN).
13) Tercapainya lulusan yang diterima di perguruan tinggi luar negeri.
14) Tercapainya internalisasi budaya tatakrama bernuansa islami kepada warga sekolah khususnya siswa.
15) Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orang tua, masyarakat sekitar dan institusi lain .
16) Tercapainya pengembangan kualitas siswa dalam bidang penelitian ilmiah remaja, olimpiade , seni, olahraga, sosial dan agama.
17) Tercapainya peningkatan kegiatan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kedisiplinan, Kekeluargaan, Kerindangan dan Kesehatan)
18) Terwujudnya lulusan yang ber-IMTAQ, menguasai IPTEK, mampu bersaing di era global serta terwujudnya pengembangan kreativitas siswa dalam bidang keilmuan, seni,sosial, olahraga dan keagamaan.
19) Terwujudnya budaya belajar, membaca dan menulis.
20) Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel serta mengarah pada managemen mutu yang telah distandarkan oleh pemerintah
21) Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, sapa, senyum dan santun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22) Terciptanya budaya disiplin , demokratis dan beretos kerja tinggi.
23) Terwujudnya peningkatan keseimbangan IQ, EQ, SQ dan Sosial Question.
24) Terwujudnya kesejahteraan lahir batin bagi warga sekolah.
25) Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat .
26) Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi lain.

d. Struktur Organisasi SMA NU 1 Gresik

Bagan yang menunjukkan struktur organisasi SMA NU 1 Gresik terdapat pada lampiran XIII.[69]

2. Deskripsi Informan

Penelitian ini berjudul implementasi program *Double Track* sebagai upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik di SMA NU 1 Gresik dilakukan mulai bulan November 2020 sesuai dengan prosedur pengajuan di SMA NU 1 Gresik. Tahap pertama yaitu survei sekolah, dengan maksud mencocokkan judul penelitian dengan kondisi sekolah. Tahap kedua yaitu pengajuan surat penelitian dari UIN Sunan Ampel Surabaya serta proposal penelitian. Tahap ketiga yaitu melakukan proses penelitian langsung ke SMA NU 1 Gresik. Dalam proses penelitian, peneliti

[69] Hasil studi dokumentasi pada arsip dokumen profil SMA NU 1 Gresik diambil pada 25 November 2020 (Rincian lengkap dapat dilihat dilampiran halaman 124)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih lima informan yang dianggap mampu memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan diuraikan sebagai berikut:

a. **Informan I (KS)**

Informan I yaitu Bapak Drs. H. Agus Syamsudin, MA atau dalam penelitian ini menunjuk pada kode (KS). Informan pertama merupakan Kepala Sekolah di SMA NU 1 Gresik. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Rabu, 11 November 2020 bertempat di ruang Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik.

b. **Informan II (WKS)**

Informan kedua yakni Ibu Dra. Hasanah, M. Pd atau dalam penelitian ini menunjuk pada kode (WKS). Informan kedua merupakan Waka Kurikulum di SMA NU 1 Gresik. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Jumat 18 Desember 2020 WIB bertempat di ruang Waka Kurikulum SMA NU 1 Gresik.

c. **Informan III (KP)**

Informan ketiga yakni Bapak Ubaidillah, S.Pd. atau dalam penelitian ini menunjuk pada kode (KP). Informan ketiga merupakan Koordinator pelaksana program *double track* di Kantor SMA NU 1 Gresik. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Selasa, 23 Desember 2020 di ruang seni kriya SMA NU 1 Gresik.

d. **Informan IV (G)**

Informan keempat yakni Saifuddin Zuhri atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (G). Beliau merupakan guru mata pelajaran seni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriya, fotografi dan sinematografi di SMA NU 1 Gresik. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Rabu, 16 Juni 2021 di Lobi SMA NU 1 Gresik.

e. Informan V (GK)

Informan keempat yakni Ibu Wiwik Sugiati, S.Pd. atau dalam penelitian ini diganti dengan kode (GK). Beliau merupakan guru mata pelajaran Kewirausahaan di SMA NU 1 Gresik. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Rabu, 23 Juni 2021 melalui sambungan telepon.

f. Informan V (S)

Informan keempat yakni Aminatul Afillah atau dalam penelitian ini menunjuk pada kode (S). Pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 19 Juni 2021 pukul 12.05-13.15 WIB bertempat di rumah informan.

3. Data Siswa, Guru dan Karyawan

Tabel 4.1 Jumlah Siswa, Guru dan Karyawan

a. Data Siswa

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	X	9	264	Program Studi : MIPA,IPS dan Bahasa
2.	XI	11	369	
3.	XII	10	335	
	Jumlah		**968**	

b. Data Guru Dan Karyawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Jabatan	Tetap		Tidak Tetap		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Guru	13	11	18	35	76
2	Karyawan	11	13	0	0	25
	Jumlah	**24**	**24**	**18**	**35**	**101**

B. Pemaparan Hasil Penelitian

Dalam penyajian data dari hasil penelitian sebagai berikut, peneliti mendeskripsikan berbagai penemuan yang telah diteliti untuk menjawab dari berbagai fokus penelitian yang telah diangkat sebelumnya. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dengan hasil pemaparan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik

Implementasi program *Double Track* merupakan proses pelaksanaan dari program *Double Track* dengan memanfaatkan mata pelajaran dan ekstrakurikuler yang berguna dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan membekali keterampilan. Peserta didik diberikan sertifikat sebagai bukti bahwa dianggap telah mampu dalam menguasai keterampilan yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara dengan berbagai informan tentang program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik, didapatkan hasil sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program *double track* merupakan program yang berguna dalam melatih dan membekali siswa dengan sebuah keterampilan. Dari hasil paparan beberapa informan tentang implementasi program *double track* di SMA NU 1 Gresik, sebagaimana yang telah diungkapkan oleh KS, Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik sebagai berikut :

> "Program *double track* merupakan program pembekalan keterampilan peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat yang berfokus pada *hard skill, soft skill dan life skill*. Program ini tidak hanya teori saja, melainkan peserta didik juga memiliki sertifikasi di bidang tertentu. Ada keahlian produksi film, pembuatan karya seni rupa, fotografi, kewirausahaan atau entrepreneur dan penguasaan bahasa asing. Peserta didik juga akan diberikan sertifikat"(S.W.KS.F1/11-11-2020)[70]

Hal serupa juga ditanggapi WKS (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) tentang program *Double Track* sebagia berikut:

> "*Double track* merupakan program yang membekali peserta didik dengan keterampilan yang bisa langsung diterapkan, bentuknya, awalnya dimasukkan pada kurikulum muatan lokal. Awalnya fotografi, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Karena pada saat itu TIK sedang boming dan dibutuhkan. Peserta didik kita bekali keterampilan itu. Nah keterampilan-keterampilan itu kita bekali pada kurikulum muatan lokal." (S.W.WKS.F1/18-12-2020)[71]

Pernyataan WKS diperkuat dengan hasil wawancara dengan KP (Koordinator Pelaksana *Double Track*), dan G (Guru SMA NU 1 Gresik) sebagai berikut:

[70] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada hari Rabu 11 November 2020.
[71] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada Jumat 18 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "*Double track* ini berguna dalam melatih siswa untuk lebih mengembangkan minat, bakat dan keterampilan. Sejak kelas 10 mereka sudah diajari fotografi, desain, videografi. Masing-masing keahlian tersebut diajarkan pada tiap jenjang kelas namun punya fokus sendiri-sendiri. Itu juga dilatih lewat ekstrakurikuler yang ada disekolah." (S.W.KP.F1/23-12-2020)[72]

> "*Double track* ini sebenarnya program yang bertujuan untuk melatih minat dan bakat siswa. Saya kan mengajar fotografi, desain dan seni kriya juga. Siswa-siswa itu diajarkan keterampilan tersebut. Diajarkannya ya melalui mata pelajaran. Kalau yang lain ada juga yang diekstrakurikuler."(S.W.G.F1/16-06-2021)[73]

Untuk melaksanakan program agar berjalan dengan lancar dan optimal maka dibentuklah sebuah tim dalam pelaksanaan program *double track*. Masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator pelaksana program *double track*.. Hal tersebut sesuai dengan penyampaian KS (Kepala Sekolah), WKS (Wakil Bidang Kurikulum) dan KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) sebagia berikut:

> "Terkait pelaksanaan program agar berjalan dengan baik, saya sebagai kepala sekolah akan mengontrol langsung dan menerima saran dan masukan. Kalau ada kendala ya kita diskusikan bareng. Kita adakan evaluasi bersama pada rapat. Dalam pelaksanaan program *double track* ditangani langsung oleh tim kerja. Tim itu ya terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan para pendidik"(S.W.KS.F1/11-11-2020)[74]

> " Dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru. Kepala sekolah dan wakil bidang

[72] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada Rabu 23 Desember 2020.
[73] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada rabu 16 Juni 2021.
[74] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada hari Rabu 11 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mengevaluasi program tersebut. Saya menerima laporan dari pelaksanaan program kemudian saya laporkan kepada kepala sekolah. Program *Double Track* juga terdapat pada ekstrakurikuler. Ada pak Ubaidillah selaku koordinator ekstrakurikuler dan pelaksana program *double track*, beliau yang akan mengatur seluruh kegiatan tersebut. Jangan sampai ada kendala dalam pelaksanaan program *double track* sehingga dapat betul-betul optimal dan tidak sia-sia." (S.W.WKS.F1/18-12-2020)[75]

"Saya juga berperan dalam mengatur dan mengembangkan program *Double Track* tersebut mas, mulai dari penjadwalan, mengatur para guru atau instruktur, menyiapkan tempat, mengontrol pelaksanaan kegiatan, kalau ada even juga ikut mempersiapkan untuk kematangan pelaksanaan."(S.W.KP.F1/23-12-2020)[76]

Pendapat tersebut ditanggapi oleh G (Guru SMA NU 1 Gresik) sebagai berikut:

"saya kan guru seni kriya juga mengajar fotografi dan desain. Tugas saya ya mengajar seperti biasa mas. Jadi peran saya selaku guru untuk membekali keterampilan kepada siswa. Para pendidik yang terlibat mengajar ya bagian dari tim *double track*"(S.W.G.F1/16-06-2020)[77]

Sesuai hasil wawancara dengan KS, WKS, KP dan G, peneliti menyimpulkan bahwa dengan membentuk sebuah tim kerja sebagai pelaksana program mempunyai tugas pokok dan fungsi dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan program *double track* sehingga dapat dilaksanakan dengan optimal.

[75] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Jumat 18 Desember 2020.
[76] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada 23 Desember 2020.
[77] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada rabu 16 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan program *double track* dilaksanakan melalui model pembelajaran reguler melalui mata pelajaran seperti fotografi, desain grafis, sinematografi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaannya peserta didik secara langsung telah mengikuti program *double track* tersebut.

Peserta didik yang mengikuti program *Double Track* harus mengikuti serangkaikan pembelajaran, mulai dari pembekalan secara teori, praktek membuat suatu produk dan mengikuti ujian atau sertifikasi. Hal ini disampaikan oleh KS, selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik sebagai berikut:

> "Peserta didik yang mengikuti program *double track* pasti akan menempuh pelajaran melalui pembelajaran reguler. dari pelajaran-pelajaran tersebut siswa diajarkan keterampilan. Keterampilan-keterampilan itu juga bisa ditempuh melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pada mata pelajaran kewirausahaan, desain grafis, videografi juga masuk dalam muatan kurikulum sekolah yang diajarkan melalui mata pelajaran. Siswa juga diharuskan punya karya yang dihasilkan. Untuk memperoleh sertifikat siswa harus mengikuti ujian sertifikasi yang dilaksanakan oleh sekolah. Apabila lulus ujian, siswa akan mendapat sertifikat"(S.W.KS.F1/11-11-2020)[78]

Hal tersebut selaras dengan penyampaian WKS (Wakil kepala seolah bidang kurikulum), KP (koordinator pelaksana program *double track*) dan G (Guru SMA NU 1 Gresik) dan S (siswa) sebagai berikut:

> "Sejak kelas 10 peserta didik sudah mengikuti program melalui mata pelajaran formal. Bila tidak ada pada mapel, mereka memilih melalui ekstrakurikuler. Mulai kelas 10 siswa sebenarnya sudah mengikuti program *Double Track*, karena pada dasarnya mata

[78] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada hari Rabu 11 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran muatan lokal telah ditempuh, kemudian diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler. Untuk yang dimapel minimal dua semester, bisa ikuti kelas 10. Misal kewirausahaan kelas 10,11,12. Misal pada kelas 10 kewirausahaan fokus pada keterampilan sifatnya kerajinan dan kuliner, kelas 11 fokus pada desain grafis. Kemudian bisa dikembangkan lewat ekstrakurikuler. Bagi mereka yang mengikuti kegiatan tersebut, juga terdapat ujian yaitu ujian dari sekolah dan ujian dari luar sekolah. Ujian tersebut akan mendapatkan sertifikat dari lembaga profesional." (S.W.WKS.F1/18-12-2020)[79]

"Tidak hanya melalui pembelajaran dikelas, peserta didik juga diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang yang dipilih, dengan mengikuti kembali prosedur pendaftaran ekstrakurikuler. Program *Double Track* diikuti oleh peserta didik, sejak kelas 10 sampai kelas 12. Kalau kelas 10 diajari fotografi, itu bagaimana cara mengambil gambar yang bagus, kelas 11 bagaimana berkarya melalui video. Kelas 12 membuat program TV" (S.W.KP.F1/23-12-2020)[80]

"*Double track* mengajari siswa keterampilan. Mereka diajari fotografi yang baik, pemotretan gambar yang tepat. Tidak hanya fotografi. Videografi juga. Diajari desain. Saya yang mengajari materi-materi tersebut mas.Ya ada yang diselenggarakan dengan mata pelajaran juga ada yang diajarkan di ekstrakurikuler."(S.W.G.F1/16-06-2021)[81]

"bagus sih mas, aku ya ikut belajar desain pakai corel draw. Juga diajari desain pakai photoshop. Auotocad juga ada. Diajari cara buat film pendek. Pengajarannya ya lewat mata pelajaran dikelas. Kalau di ekstrakurikuler sih ada mas. Tapi saya ndak ikut" (R.W.S.F1/19-06-2021)[82]

Dari hasil wawancara dengan informan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi program *Double Track* merupakan

[79] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Jumat 18 Desember 2020.
[80] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada Rabu 23 Desember 2020.
[81] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.
[82] Hasil wawancara dengan S (Selaku Siswa SMA NU 1 Gresik pada Sabtu 19 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang tersistematis untuk membekali dan meningkatkan keterampilan peserta didik secara profesional melalui mata pelajaran muatan lokal dan ekstrakurikuler. Peserta didik dapat menempuh program *double track* sejak kelas 10 sampai 12.

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA NU 1 Gresik terkait pelaksanaan program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik.[83]

Pemetaan peserta didik dilakukan sejak kelas 10, pemetaan peserta didik yang dimaksud adalah proses keikutsertaan peserta didik pada program *Double Track*. Keikut sertaan peserta didik dalam mengikuti program *double track* merupakan suatu kewajiban. Keikutsertaan peserta didik mengikuti program tersebut dapat dilihat dari keterlibatan langsung melalui mata pelajaran muatan lokal dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam mengikuti program *Double Track*, peserta didik menempuh selama dua semester pada masing-masing bidang yang dipilih. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh WKS, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai berikut:

> "Untuk yang pada mapel minimal dua semester, bisa ikuti kelas 10. Misal kewirausahaan kelas 10,11,12. Misal pada kelas 10 kewirausahaan fokus pada keterampilan sifatnya kerajinan dan kuliner, kelas 11 fokus pada desain grafis. Kemudian bisa dikembangkan lewat ekstrakurikuler."(S.W.WKS.F1/18-12-2020)[84]

[83] Hasil observasi pelaksanaan *Double Track*, diambil pada tanggal 04 Januari 2021, (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran III)
[84] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Jumat 18 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal tersebut juga diperkuat oleh keterangan KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*), G (guru SMA NU 1 Gresik), dan S (siswa) sebagai berikut:

> "Mereka mengikuti selama dua semester. Pada setiap akhir semester anak-anak memiliki karya. Dan biasanya ada pameran akhir tahun. Masing-masing kelas memamerkan hasil karyanya." (S.W.KP.F1/23-12-2020)[85]
>
> "Dilaksanakan selama dua semester sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Masing-masing semester punya capaian yang dihasilkan. Kalau dalam pembuatan film target pada kelas 10 dalam pembuatan narasi, kalau kelas 11 sudah tahap pembuatan film pendek". (S.W.G.F1/16-06-2021)[86]
>
> "Saya belajar autocad itu ya selama dua semester mas. Desain grafis juga di kelas 11. Malahan saya belajar membuat desain poster dan majalah waktu semester dua."(R.W.S.F1/19-06-2021)[87]

Untuk melatih keterampilan para peserta didik, SMA NU 1 Gresik mengandalkan guru dari internal sekolah, alumni yang berkompeten pada bidangnya, lembaga mitra sekolah dan para pelaku usaha yang berpengalaman. Dengan tenaga pendidik atau pelatih yang berkompeten pada bidangnya dan mempunyai pengalaman langsung sebagai pelaku usaha maka akan lebih optimal dan profesional dalam membina peserta didik.

Dalam pelaksanaan program *Double Track*, SMA NU 1 Gresik menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dari luar sekolah atau yang disebut sebagai mitra sekolah. Jalinan kerja sama sekolah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih berkualitas dan siap berdaya

[85] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada Rabu 23 Desember 2020.
[86] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.
[87] Hasil wawancara dengan S (Selaku Siswa SMA NU 1 Gresik) pada Sabtu 19 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saing dalam berbagai bidang. Seperti apa yang dijelaskan oleh KS, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

> "Dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas program *double track* maka kita menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama yang dilakukan SMA NU 1 Gresik pada program *double track* kerja sama dengan lembaga sertifikasi seperti E-Bizz, itu pada bidang TIK. Kerja sama dengan Airlangga Broadcasting dalam pelatihan keterampilan pembuatan video. Kerja sama dengan SMET untuk bahasa mandarin, kerja sama dengan *native speaker* dari Amerika, kerja sama dengan sekolah dan perguruan tinggi luar negeri. Kalau kewirausahaan kerja sama dengan dunia usaha yang ada di Gresik. Ada guru yang punya bisnis pembuatan songkok lukis. Peserta didik diajari langsung oleh beliau untuk bagaimana cara membuat songkok, melukis dan menjualnya. (S.W.KS.F1/11-11-2020)[88]

Hal tersebut sesuai apa yang diungkapkan WKS (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum), KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) dan G (Guru SMA NU 1 Gresik) sebagai berikut:

> " Kita bekerja sama dengan dunia usaha dan industri. Yang dimaksud adalah bekerja sama dengan UMKM. Yaitu UMKM Songkok Lukis Nusantara, UMKM Olah Busana, bidang Boga yaitu UMKM Nasi Krawu Gresik." (S.W.WKS.F1/18-12-2020)[89]

> "Istilahnya bekerja sama dengan beberapa instansi. Fotografi, sinematografi, seni musik, teater. itu yang bekerja sama dengan instansi luar. Bekerja sama dengan Airlangga Broadcasting. Dari ISI Surakarta juga ada." (S.W.KP.F1/23-12-2020)[90]

> "Kebetulan saya dulu yang mengurus kerja sama sekolah dengan Airlangga Broadcasting. Istilahnya menjembatani sekolah dengan Airlangga Broadcasting. Siswa diajak kesana untuk belajar

[88] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.
[89] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Jumat 18 Desember 2020.
[90] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada Rabu 23 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung. Diajari cara membuat video dan mengedit video sampai dengan hasil film yang bisa dibuat. Karya-karya itu masih ada tersimpan di ruang perpustakaan." S.W.G.F1/16-06-2021)[91]

Dari hasil wawancara tersebut perkuat dengan temuan peneliti dengan studi dokumentasi pada berkas daftar kerja sama sekolah, SMA NU 1 Gresik juga bekerja sama dengan *E-Bizz Education Enterprise* .[92] (Terlampir pada lampiran IX).

Dari hasil wawancara dengan KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) diperkuat dengan studi dokumentasi, Peneliti mendapatkan temuan berupa foto pelaksanaan kegiatan bersama ISI Surakarta.[93]

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa dalam pelaksanaan program *double track* perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama tersebut bertujuan dalam meningkatkan kapasitas peserta didik agar memiliki kompetensi yang mumpuni serta mendapatkan pengalaman langsung belajar kepada pelaku usaha dan pihak yang berkompeten.

Dalam melaksanakan program *Double Track*, perlu sarana dan prasarana yang mendukung. SMA NU 1 Gresik dalam melaksanakan program tersebut ditunjang dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah yang telah memadai Hal tersebut disampaikan oleh KS, Selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

---

[91] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.
[92] Dokumen daftar kerja sama sekolah SMA NU 1 Gresik pada 18 Desember 2020. (rincian lengkap terdapat pada lampiran ix)
[93] Hasil studi dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan bersama ISI Surakarta, diambil pada 22 Januari 2021. (rincian lengkap terdapat pada lampiran v).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Untuk melaksanakan program *double track* supaya berjalan dengan baik, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Baik tempat maupun peralatan-peralatan dalam keperluan praktek harus memadai. Dengan begitu proses pelatihan dapat berjalan dengan maksimal."(S.W.KS.F1/11-11-2020)[94]

Pendapat tersebut selaras dengan penyampaian WKS, Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, sebagai berikut:

> "Menggunakan sarana dan prasarana sekolah dalam menjalankan program *Double Track* ini, itu sudah dirasa cukup dalam memfasilitasi peserta didik. Fasilitas di sekolah sudah bagus-bagus mas. Didesain modern dengan mengedepankan kebutuhan siswa. Kalau mereka praktek mereka pasti akan diajak ke ruang studio videografi. Ruangan yang digunakan semuanya ber AC dan pokoknya nyamanlah untuk anak-anak."(S.W.WKS.F1/18-12-2020)[95]

Dari hasil yang disampaikan KP dan WKS , penjelasan lebih lanjut disampaikan oleh KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) sebagai berikut:

> "untuk mendukung pelaksanaan *double track* secara optimal, perlu sarana dan prasarana yang baik pula. Kita menggunakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, bisa dilihat di lantai atas ada ruang musik. Disana juga digunakan untuk latihan orkestra. Ada ruang untuk siaran radio, peserta didik berlatih siaran radio ketika jam istirahat sekolah. Ada studio foto dan video. Studio desain grafis yang berisi banyak komputer. Seperti laboratorium komputer. Itu digunakan siswa untuk belajar desain, autocad, dan aplikasi Microsoft"(S.W.KP.F1/23-12-2020)[96]

Memperkuat pendapat dari KS, WKS dan KP, pemaparan tentang penggunaan sarana dan prasarana di SMA NU 1 Gresik diperkuat dengan

---

[94] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.
[95] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Jumat 18 Desember 2020.
[96] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada Rabu 23 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diungkapkan oleh G (Guru SMA NU 1 Gresik dan S (siswa) sebagai berikut:

> "Kalau belajar teori kebanyakan dikelas. Kalau untuk praktek kita diluar kelas. Kalau pelajaran desain grafis dan sinematografi itu kan kita butuh peralatan-peralatan nah peralatan-peralatan itu ada di ruang studio dan lab komputer. Jadi menyesuaikanlah mas untuk tempat belajarnya tergantung apa dulu yang dipelajari. Kalao siswa-siswa malah senang kalau diajak belajar diruang kelas." (S.W.G.F1/16-06-2021)[97]

> "Belajar di kelas mas. Kalau dikelas belajarnya dari yang dijelaskan oleh guru. Mulai dasar dijelaskan sampai bisa buat desain. Kalau prakteknya ada yang dikelas dan ada yang di lab komputer. Kalau yang belajar film itu di ruang studio"(R.W.S.F1/19-06-2021)[98]

Pernyataan-pernyataan dari hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi pada sarana dan prasarana yang ada di SMA NU 1 Gresik guna mengetahui fasilitas dan kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan program *double track.*[99] (data terlampir pada lampiran XV).

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting guna mendukung dan memberikan rasa nyaman dan sebagai dukungan terhadap proses pelaksanaan program. Sarana dan prasarana di SMA NU 1 Gresik sudah cukup lengkap dalam mendukung program *double track.* Peserta didik senang dengan sarana dan prasarana yang ada di SMA NU 1 Gresik.

---

[97] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.
[98] Hasil wawancara dengan S (Selaku Siswa SMA NU 1 Gresik pada Sabtu 19 Juni 2021.
[99] Hasil observasi pada Sarana dan Prasarana di SMA NU 1 Gresik pada 23 Desember 2020. (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran xv)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjelang akhir pelaksanaan program *Double Track*, SMA NU 1 Gresik melaksanakan ujian yang diselenggarakan pada setiap akhir semester. Pelaksanaan ujian tersebut merupakan ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh sekolah agar mengetahui hasil dari kualitas pelaksanaan program *double track.* Ujian sertifikasi dilaksanakan untuk memberikan nilai dan sertifikat kepada peserta didik yang bertujuan sebagai bukti penguat akan suatu keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. sertifikasi tersebut diberikan oleh sekolah secara langsung pada setiap bidang yang dipilih. Hal tersebut diungkapkan oleh KS, selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik sebagai berikut:

> "Dalam pelaksanaan *double track* siswa juga diberikan sertifikat dari hasil belajar yang diperoleh. Siswa mengikuti program sertifikasi dimana siswa tersebut mengikuti ujian akhir dari bidang yang dipelajari. Sertifikasi di SMA NU 1 Gresik ada banyak mas. Sertifikasi desain, sertifikasi TIK, sertifikasi sinematografi dengan Airlangga Broadcasting, kita juga menjalin hubungan dengan kampus-kampus luar negeri yaitu Universitas Teknologi Thailand. Sertifikasi bahasa mandarin dengan SMET. Siswa harus lulus ujian terlebih dahulu baru bisa mendapatkan sertifikat. Sertifikasi itu bagian dari hasil kerja sama sekolah dengan pihak luar. Harapannya sertifikasi itu untuk menjamin kompetensi dan kemampuan yang telah dimiliki siswa. Sertifikasi merupakan bagian dari persyaratan yang harus ditempuh oleh siswa, pemberian sertifikat membuktikan bahwa siswa telah layak dan dianggap mampu menguasai keterampilan tersebut."(S.W.KS.F1/11-11-2020)[100]

Hal yang selaras juga disampaikan oleh WKS (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) sebagai berikut:

> "Peserta didik harus mengikuti ujian pada setiap akhir semester. Pelaksanaan sertifikasi itu kan gunanya untuk menguji siswa

[100] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya siswa tahu seberapa jauh kemampuan yang dipelajari selama belajar. Seperti sertifikasi sinematografi, videografi, sertifikasi TIK, mereka harus mengikuti ujian sertifikasi tersebut. Sertifikasi dilakukan oleh sekolah yang bekerja sama dengan LP. Ma'arif. ada yang dari pihak luar seperti TIK itu kita bekerja sama dengan Microsoft melalui lembaga E-Bizz. Jadi siswa tersebut ikut sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat. Kalau sudah lulus mereka tidak hanya menerima ijazah. Siswa juga menerima sertifikat lampiran untuk kelulusan. "(S.W.WKS.F1/18-12-2020)[101]

Dari hasil pemaparan WKS, diperkuat oleh pemaparan dari KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*), G (Guru SMA NU 1 Gresik) dan S (siswa) sebagai berikut:

"Ujian ekstrakurikuler ada, istilahnya uji kompetensi. Setiap semester punya target untuk menguasai sebuah keterampilan. Tahapannya seperti itu. Itu ujiannya ujian langsung atau praktek. Mulai proses produksi hingga jadi. Kemudian dipertanggung jawabkan. Buktinya yaitu hasil berupa film dan poster. Mereka juga diajari poster yang bagus seperti apa yang diajarkan ketika kelas 10. Ujian sertifikasi ya seperti itu mas. Setelah ujian selesai dan dinyatakan lulus ya mereka dapat sertifikat"(S.W.KP.F1/23-12-2020)[102]

"Ujian sertifikasi diikuti peserta didik pada saat akhir semester 2. Istilahnya mereka mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh sekolah. Untuk yang fotografi, sinematografi sertifikasi kita kerja sama dengan Airlangga Broadcasting di Surabaya. Dalam bidang kesenian, saya juga mengajar seni kriya. Bidang kesenian proses sertifikasinya kita kerja sama dengan ISI Surakarta. Mereka datang ke sekolah dan kita juga datang kesana." (S.W.G.F1/16-06-2021)[103]

"Iya mas ada ujian. Saya pernah mengikuti ujian bahasa mandarin, ujian auotocad, buat film. Dalam ujian sertifikasi itu saya pernah ikut ke Surabaya mas. Disana belajar bareng dan diajari bagaimana cara buat film yang bagus. Kalau yang dapat sertifikat itu ya ketika

[101] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum pada Jumat 18 Desember 2020.
[102] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada Rabu 23 Desember 2020.
[103] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah selesai ujian sekolah pada akhir semester."(R.W.S.F1/19-06-2021)[104]

Dari hasil wawancara tersebut, diperkuat dengan studi dokumentasi terhadap hasil temuan peneliti terdapat berkas yang berisi daftar program sertifikasi sebagaimana terlampir pada lampiran IV.[105]

Dari hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan program *double track* SMA NU 1 Gresik melaksanakan ujian yang diikuti peserta didik sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat dan mengetahui hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan ujian sertifikasi dilaksanakan pada akhir semester genap dari pihak internal sekolah dan bekerja sama dengan mitra sekolah.

Penjelasan dari hasil wawancara diatas merupakan proses implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik dan merupakan dari hasil observasi data. Sehingga bentuk-bentuk kegiatan dalam implementasi program *Double Track* dapat dilaksanakan dengan baik.

Tabel 4.2 Triangulasi Implementasi Program *Double Track* Di SMA NU 1 Gresik

Pertanyaan	Bagaimana Implementasi Program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik?	
Wawancara	Kepala Sekolah	a. Merupakan program pembekalan keterampilan peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat b. Program ini tidak hanya teori saja, melainkan peserta didik juga

[104] Hasil wawancara dengan S (Selaku Siswa SMA NU 1 Gresik pada Sabtu 19 Juni 2021.
[105] Dokumen daftar program sertifikasi SMA NU 1 Gresik diambil pada Jumat 18 Desember 2020. (rincian lengkap dapat dilihat dalam lampiran iv)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memiliki sertifikasi di bidang tertentu. c. Program berupa keahlian produksi film, pembuatan karya seni rupa, fotografi, kewirausahaan dan penguasaan Bahasa asing. d. Peserta didik diberikan sertifikat. e. Membentuk tim kerja *double track* sesuai tugas pokok dan fungsi. Kepala sekolah mengontrol langsung dan menerima saran dan masukan. Kendala akan didiskusikan bersama ketika rapat evaluasi. f. Dilaksanakan melalui pembelajaran reguler, dari pelajaran-pelajaran tersebut siswa diajarkan keterampilan. g. Pembelajaran Keterampilan dapat ditempuh melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah. h. Diajarkan melalui kurikulum muatan lokal yaitu pada mata pelajaran kewirausahaan, desain grafis, videografi. i. Siswa harus punya karya yang dihasilkan j. Siswa mendapat sertifikat setelah lolos ujian sertifikasi yang dilaksanakan oleh sekolah. k. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. l. Siswa mengikuti program sertifikasi sebagai bentuk ujian untuk mengetahui hasil belajar siswa dan diberikan sebuah sertifikat m. Sertifikasi sebagai persyaratan yang harus ditempuh oleh siswa untuk mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mampu menguasai keterampilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	a. Merupakan program yang membekali peserta didik dengan keterampilan yang bias langsung diterapkan. b. Pembekalan keterampilan berupa fotografi dan Teknologi informasi dan komunikasi. c. Keterampilan-keterampilan dibekali pada kurikulum muatan lokal d. Membentuk tim yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru. e. Program *double track* terdapat pada ekstrakurikuler. f. Pembelajaran dilaksanakan melalui mata pelajaran formal dan ekstrakurikuler. g. Pembelajaran dapat diikuti mulai dari kelas 10, 11 dan 12. h. Mengikuti ujian dari sekolah dan ujian dari luar sekolah untuk mendapatkan sertifikat. i. Pelaksanaan ditempuh selama dua semester j. Bekerja sama dengan dunia usaha dan industri k. Didukung dengan sarana dan prasarana sekolah l. Peserta didik mengikuti ujian pada akhir semester yaitu mengikuti sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat. Sertifikat sebagai lampiran kelulusan.
	Koordinator Program	a. Berguna melatih siswa untuk lebih mengembangkan minat, bakat dan keterampilan b. Sejak kelas 10 diajari fotografi, desain, dan videografi. c. Diajarkan pada tiap jenjang kelas d. Dilatih lewat ekstra kurikulum sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		e. Melalui pembelajaran dikelas dan mengikuti ekstrakurikuler sesuai pada bidang yang dipilih. f. Diikuti oleh peserta didik sejak kelas 10 sampai kelas 12. g. Siswa mengikuti selama dua semester, pada akhir semester membuat karya. h. Bersama dengan berbagai instansi luar yaitu Airlangga Broadcasting dan ISI Surakarta. i. Menggunakan sarana dan prasarana sekolah. j. Melaksanakan ujian sertifikasi yaitu uji kompetensi berupa ujian langsung atau praktek. k. Mendapatkan sertifikat ketika dinyatakan lulus.
	Guru	a. Bertujuan untuk melatih minat dan bakat siswa. b. Siswa diajarkan fotografi, desain dan seni kriya melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler *c.* Para pendidik yang mengajar merupakan bagian dari tim *double track.* d. Pembelajaran untuk mengajari siswa keterampilan. e. Materi-materi yang diajarkan melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler. f. Dilaksanakan selama dua semester sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. g. Menjalin kerja sama dengan Airlangga Broadcasting. h. Menyesuaikan belajar di kelas dan diluar kelas i. Ujian sertifikasi diikuti peserta didik pada saat akhir semester 2 yang diselenggarakan oleh sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Siswa	a. Pembelajaran lewat mata pelajaran dikelas dan terdapat pada diekstrakurikuler. b. Belajar selama dua semester c. Belajar dikelas, ada yang di lab. komputer dan ruang studio. d. Mengikuti ujian Bahasa mandarin, autocad, dan pembuatan film. e. Mendapatkan sertifikat ketika sudah lulus ujian sekolah pada akhir semester.
Observasi	-	a. Sarana dan prasarana SMA NU 1 Gresik b. Melihat sertifikat hasil ujian sertifikasi
Dokumentasi		a. Dokumen daftar program sertifikasi b. Dokumen daftar kerja sama sekolah c. Foto pelaksanaan ujian sertifikasi d. Foto kegiatan bersama ISI Surakarta

2. Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan yang mampu menghasilkan nilai ekonomi berdasarkan kreativitas. Sekolah merupakan lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalaui mata pelajaran, ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan lainnya. sektor ekonomi kreatif akan menjadi sektor yang potensial untuk dikembangkan di sekolah. SMA NU 1 Gresik memiliki cara dalam mengupayakan pembekalan keterampilan peserta didik pada bidang ekonomi kreatif. Berbagai bentuk kegiatan kewirausahaan yang telah berjalan di SMA NU 1 Gresik merupakan salah satu dari upaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dalam membekali peserta didik untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dan melatih peserta didik menjadi wirausahawan yang tangguh. Banyak produk-produk yang telah dihasilkan pada bidang kewirausahaan tersebut. Maka dari itu sekolah berupaya penuh dalam melaksanakan dan mengembangkan sektor ekonomi kreatif dengan baik, sesuai dengan penjelasan KS, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

> "Kegiatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik dilaksanakan dengan mata pelajaran kewirausahaan. Kewirausahaan di SMA NU 1 Gresik tergolong bagus mas. Ini menjadi prioritas dan bagian dari program unggulan sekolah. Sejak kelas 10 sampai kelas 12 materi kewirausahaan selalu diberikan kepada peserta didik. Keseriusan sekolah dalam membina kewirausahaan siswa, dapat dilihat dari adanya tim kewirausahaan yang dibentuk oleh sekolah. Dengan kewirausahaan peserta didik diajari membuat produk baik itu makanan, kerajinan, pemasarannya bagaimana agar layak dan cepat laku di pasaran. Mereka pasti berupaya sekreatif mungkin dalam menciptakan produk atau dagangannya itu. Bagaimana inovasi-inovasi yang harus terus dikembangkan menjadi produk yang bernilai."(S.W.KS.F2/11-11-2020)[106]

Pendapat KS diperkuat oleh pemaparan oleh WKS (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) sebagai berikut:

> "Ekonomi kreatif adalah ekonomi yang mengedepankan suatu kreativitas sesuai dengan zaman, yang bersifat kebutuhan masa kini. Dengan terus update informasi untuk mengetahui sesuatu yang dibutuhkan sesuai zaman. Kegiatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik sejauh ini berjalan dengan baik. Kegiatan ekonomi kreatif sama halnya dengan kegiatan kewirausahaan, Salah satu contohnya ialah kegiatan ekonomi kreatif pada kewirausahaan, peserta didik dibekali keterampilan pembuatan produk yang layak jual dan strategi pemasarannya. Jadi keterampilan yang diajarkan pada kewirausahaan tidak hanya sekedar bikin produk, tetapi produk tersebut juga layak jual. Misalkan kita berikan keterampilan, misal menyulam. Dalam kewirausahaan itu kan ada materi tentang

[106] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyulam, membentuk, mencetak. Jadi mencetak tidak hanya mencetak saja, namun harus mencetak yang memiliki nilai jual. Misalnya dalam bentuk coklat, mereka membuat cetakan dari bahan coklat yang dikreasikan. Jadi bisa langsung dijual. Biasanya dijual dari *dor to dor*, guru, ke teman atau lewat *online shop*."(S.W.WKS.F2/18-12-2020)[107]

Implementasi ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik berjalan dengan baik melalui kegiatan kewirausahaan yang ada di sekolah. Pemaparan KS dan WKS diperkuat oleh pemaparan dari GK (Guru Kewirausahaan) dan S (siswa) sebagai berikut:

"Ekonomi kreatif di sekolah itu ya kaitannya dengan kewirausahaan sekolah. Siswa akan dilatih untuk mampu membuat produk yang kreatif dan bernilai ekonomi. Dalam membina keterampilan siswa pada bidang kewirausahaan, siswa mengikuti mapel kewirausahaan dikelas. Pada materi itu siswa diajari buat *bussines plan.* cara perencanaan bisnis yang baik itu diajari. Kalau pada akhir ujian semester mereka membuat makanan atau minuman. Ya produk-produk itu ide dari peserta didik mas. Kewirausahaan merupakan bagian dari bentuk ekonomi kreatif di sekolah. Dengan kewirausahaan siswa dilatih dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya. Kalau ekonominya ya siswa diajari bagaimana cara memasarkan produknya agar layak jual. Upaya-upaya untuk meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif bisa loh mas dikembangkan melalui kewirausahaan. Peserta didik juga punya bekal kreatif dan bekal strategi dalam menjual hasil produknya."(T.W.GK.F2/23-06-2021)[108]

"Ada mata pelajaran kewirausahaan mas. Saya diajari buat kue, makanan khas Gresik, dan membuat hiasan makanan. Membuat produk itu kan butuh mikir mas. Dikelas kami diajari cara usaha dari awal yang baik. Ya dengan kewirausahaan itu mas kita dilatih supaya lebih kreatif dan inovatif untuk buat bikin produk. Penjualannya ya sama temen-temen antar kelas, pernah juga ada

[107] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada Jumat 18 Desember 2020.
[108] Hasil wawancara dengan GK (Selaku Guru Kewirausahaan SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 23 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bazar. Kita buat produk terus dijual di bazar."(R.W.S.F2/19-06-2021)[109]

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil temuan peneliti, dari studi dokumentasi terkait pelaksanaan kewirausahaan sebagai cara untuk melatih peserta didik dalam ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik sebagaimana yang terlampir pada lampiran X .[110]

Implementasi ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik berjalan dengan baik melalui kegiatan kewirausahaan yang ada di sekolah. Kewirausahaan di SMA NU 1 Gresik bertujuan melatih peserta didik agar dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya, dengan begitu dari hasil ide-ide kreatif tersebut mampu mereka kembangkan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi.

SMA NU 1 Gresik memiliki beragam ekstrakurikuler sekolah, dengan banyaknya ekstrakurikuler yang ada maka akan menjadi ruang proses peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat untuk terus mengasah keterampilan peserta didik. Berbagai kegiatan ekonomi kreatif juga dilaksanakan melalui ekstrakurikuler sekolah. Sesuai dengan penyampaian KS, selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik memaparkan sebagai berikut:

"Banyak sekali upaya dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah. Upaya peningkatan ekonomi kreatif malah lebih banyak di ekstrakurikuler. Ekonomi kreatif itu kan kegiatan-kegiatan yang

[109] Hasil wawancara dengan S (Selaku Siswa SMA NU 1 Gresik) pada Sabtu 19 Juni 2021.
[110] Hasil studi dokumentasi foto kewirausahaan di SMA NU 1 Gresik, diambil pada 23 Juni 2021. (Rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran x).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarah pada era industri kreatif maka diperlukannya sebuah keterampilan ekonomi kreatif. Di SMA NU 1 Gresik terdapat keterampilan Desain grafis. Siswa diajari seni mendesain menggunakan aplikasi. Itu keterampilan yang dibutuhkan pada era sekarang. Kita sudah mengenal era industri 4.0 kemampuan digital juga harus dimiliki. Kemudian ekstrakurikuler pembuatan film. Siswa SMA NU 1 Gresik pernah menang lomba film dokumenter."(S.W.KS.F2/11-11-2020)[111]

Dari pendapat KS, diperkuat oleh pemaparan KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*), G (Guru SMA NU 1 Gresik) dan S (siswa) sebagai berikut:

"Kegiatan ekonomi kreatif juga terdapat pada ekstrakurikuler seperti desain grafis, orkestra, desain web, band, kewirausahaan, siaran radio dan televisi. Saya juga yang menghandel berbagai ekstrakurikuler tersebut. Siswa kan juga diajari melalai mata pelajaran mas, juga didorong untuk mengikuti ekstrakurikuler. Jadi ekstrakurikuler mendukung sekali ekonomi kreatif ini. Kan tidak semua minat dan bakat itu bisa terdapat pada mata pelajaran reguler. ya jadi melalui ekstrakurikuler ini keterampilan ekonomi kreatif siswa dapat dilatih dan terus ditingkatkan kemampuannya ."(S.W.KP.F2/23-12-2020)[112]

"Melalui ekstrakurikuler sinematografi, video animasi, fotografi itu ya dapat meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif. Ketika saya dulu ikut merumuskan model kurikulum sebelum bergantinya KTSP ke kurikulum 2013. Sama tim kurikulum merumuskan bahwa era kedepan nanti pasti akan memasuki era digital. Oleh sebab itu dibuatlah ekstrakurikuler tersebut. Ya ekstrakurikuler tersebut merupakan bagian ekonomi kreatif."(S.W.G.F2/16-06-2021)[113]

"Kalau ekonomi kreatif disekolah setahu saya ya diajari buat keterampilan karya seni kriya mas. Pernah buat hasil olahan dari barang-barang bekas untuk dibuat miniatur dan hiasan. Kalau yang

[111] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.
[112] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) pada Rabu 23 Desember 2020.
[113] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di ekstrakurikuler yang saya ikuti itu ya pembuatan film pendek mas."(R.W.S.F2/19-06-2021)[114]

Memperkuat hasil wawancara tersebut, melalui studi dokumentasi peneliti mendapatkan hasil temuan yaitu terdapat berkas yang berisi berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, terlampir pada lampiran II.[115]

Dari hasil temuan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA NU 1 Gresik dapat disebut sebagai cara dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif di sekolah. Beragam ekstrakurikuler yang diberikan telah mampu dalam meningkatkan keterampilan ekonomi peserta didik.

Sekolah harus menjadi sebuah lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan akan semakin digemari peserta didik. Salah satunya yaitu dengan kegiatan-kegiatan diluar pembelajaran formal. Dalam upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik dapat ditemui pada berbagai kegiatan sekolah, hal tersebut disampaikan oleh WKS, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai berikut:

"Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif bisa melalui kegiatan sekolah, semisal bazar, lomba tumpeng, akhirusanah atau perpisahan. Itu kan bisa sebagai wadah peserta didik dalam mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki. Pada akhirusanah, kegiatan seni, tata rias, video dan fotografi dilakukan oleh peserta didik. Dari hasil produk yang dibuat pada

[114] Hasil wawancara dengan S (Selaku Siswa SMA NU 1 Gresik) pada Sabtu 19 Juni 2021.
[115] Hasil studi dokumentasi pada daftar kegiatan ekstrakurikuler di SMA NU 1 Gresik, diambil pada 18 Desember 2020. (rincian selengkapnya dilihat pada lampiran ii)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi kewirausahaan, anak-anak didorong untuk menawarkan produknya ke guru, ke teman, ke grup Whatsapp. Kalau untuk produk yang langsung dijual kita berikan tempat lewat *foodcourt*. Disitu ada stan untuk anak-anak. Jadi bisa langsung praktek pada gerai stan tersebut."(S.W.WKS.F2/18-12-2020)[116]

Pendapat WKS tersebut diperkuat dengan pendapat KP (Koordinator Pelaksana *Double Track*, G (Guru SMA NU 1 Gresik) dan S (siswa), sebagai berikut:

"Meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif melalui kegiatan sekolah seperti pada pameran karya seni dan kriya yang dilaksanakan pada akhir semester genap. Setiap siswa memamerkan hasil karya yang mereka buat. Kegiatan siaran radio pada jam istirahat, penampilan kesenian pada perpisahan. Fotografi dan videografi diambil dari peserta didik."(S.W.KP.F2/23-12-2020)[117]

"Dengan melatih siswa untuk membuat karya, dari hasil karya-karya yang dibuat oleh siswa itu dipamerkan ketika pelaksanaan pameran disekolah. Hasil-hasil karya mereka dipajang. Dari fotografi, hasil foto-foto siswa yang sudah diolah ikut dipamerkan. Pameran menjadi even yang mendorong siswa untuk lebih bagus dalam menciptakan karyanya. Karya-karya mereka dari hasil pembuatan film pendek, seni kriya juga dipamerkan pada even tersebut. Karya hasil olahan barang bekas itu dibuat siswa menjadi miniatur hiasan yang bernilai."[118](S.W.G.F2/16-06-2021)

"tugas akhir seni kriya itu kan disuruh buat karya seni seh mas, jadi ya setiap siswa buat karya seni masing-masing. Karya seni yang sudah kita buat terus dipajang pada pameran. Pameran itu dilaksanakan pada akhir semester dua. Dengan pameran itu kita lebih asik dan tahu mas hasil karya-karya kita, juga tahu seberapa bagus karya yang kami buat dibandingkan dengan yang lain."[119](S.W.S.F2/19-06-2021)

Memperkuat hasil wawancara tersebut, Dari hasil temuan peneliti melalui studi dokumentasi, menemukan foto kegiatan pelaksanaan kegiatan

[116] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada Jumat 18 Desember 2020.
[117] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) pada Rabu 23 Desember 2020.
[118] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.
[119] Hasil wawancara dengan S (Selaku Siswa SMA NU 1 Gresik) pada Sabtu 19 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi kreatif melalui kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.[120](Terlampir pada lampiran XI).

Peneliti juga mendapat hasil temuan melalui studi dokumentasi untuk memperkuat data wawancara di atas melalui studi dokumentasi pada berkas dokumen kurikulum dan pembahasan yang didapatkan dari pihak tenaga administrasi sekolah.[121] (Terlampir pada lampiran I).

Dari pemaparan informan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa SMA NU 1 Gresik melakukan upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif dengan melalui mata pelajaran muatan lokal, kemudian pada kegiatan ekstrakurikuler dan serangkaikan kegiatan sekolah yaitu bazar dan pameran sekolah, perpisahan sekolah, even perlombaan dan kegiatan kesenian yang langsung melibatkan peserta didik aktif untuk menerapkan keterampilan yang telah dipelajari. Kegiatan-kegiatan tersebut di SMA NU 1 Gresik dapat mendukung dalam peningkatan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik dengan baik.

Tabel 4.3 Triangulasi Implementasi Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik

Pertanyaan	Bagaimana upaya peningkatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik?	
Wawancara	Kepala sekolah	a. Melalui mata pelajaran kewirausahaan sejak kelas 10 sampai kelas 12. b. Dengan membentuk tim kewirausahaan untuk

[120] Hasil studi dokumentasi foto kegiatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik diambil pada Jumat 22 Januari 2021. (rincian lengkap dilihat pada lampiran vi)
[121] Hasil studi dokumentasi pada dokumen kurikulum dan pembahasan diambil pada hari Jumat 18 Desember 2020 (rincian lengkap dilihat pada lampiran i)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		membina peserta didik dalam pembuatan produk berupa makanan dan kerajinan dan pemasarannya. c. Mendorong membuat produk atau dagangan dengan kreatif dan inovasi yang terus dikembangkan menjadi produk yang bernilai. d. Meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik bias melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah. e. Dengan keterampilan desain grafis siswa diajari mendesain, merupakan keterampilan yang dibutuhkan di era sekarang. f. Kemampuan digital dalam pembuatan film melalui ekstrakurikuler membina peserta didik dalam pembuatan produk berupa makanan dan kerajinan dan pemasarannya. g. Mendorong membuat produk atau dagangan dengan kreatif dan inovasi yang terus dikembangkan menjadi produk yang bernilai. h. Meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik bias melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah. i. Dengan keterampilan desain grafis siswa diajari mendesain, merupakan keterampilan yang dibutuhkan di era sekarang. j. Kemampuan digital dalam pembuatan film melalui ekstrakurikuler.
	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	a. Melalui kegiatan kewirausahaan peserta didik diberi bekal dalam pembuatan produk yang layak jual dan strategi dalam pemasaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		b. Pemberian materi menyulam, membentuk dan mencetak. Dalam mengolah bentuk coklat, siswa diajari membuat bentuk coklat yang dikreasikan. c. Peningkatan ekonomi kreatif melalui kegiatan sekolah d. Melalui bazar sekolah, lomba tumpeng e. Melalui kegiatan akhirusanah, kegiatan seni, tata rias video dan fotografi dilakukan oleh peserta didik. f. Dengan mendorong siswa untuk menawarkan dan memasarkan produk ke guru, teman, grup whatsapp dan pada gerai stan *foodcourt*.
	Koordinator Pelaksana Program *Double Track*	a. Melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti desain grafis, orkestra, desain web, musik band, kewirausahaan siaran radio dan televisi. b. Ekstrakurikuler mendukung sekali ekonomi kreatif ini siswa dapat terus dilatih dan terus ditingkatkan kemampuannya c. Melalui kegiatan sekolah yaitu pameran karya seni dan kriya pada akhir semester genap. d. Kegiatan siaran radio pada jam istirahat. e. Penampilan kesenian, fotografi, dan videografi dari peserta didik pada perpisahan.
	Guru	a. Dengan kewirausahaan sekolah siswa akan dilatih untuk mampu membuat produk yang kreatif dan bernilai ekonomi b. Membina kewirausahaan siswa dengan mata pelajaran dikelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		c. Dengan mengajari siswa membuat *Business plan.* d. Dengan melatih dan mendorong untuk mengembangkan ide-ide kreatif yang layak jual e. Meningkatkan ekonomi kreatif melalui sinematografi, video animasi dan fotografi f. melalui pelaksanaan pameran karya-karya seni yang dibuat siswa. g. hasil karya dari fotografi, film pendek, olahan barang bekas, seni kriya dipamerkan, pameran mendorong siswa untuk lebih bagus dalam menciptakan karyanya.
	Siswa	a. Melalui mata pelajaran kewirausahaan melatih supaya lebih kreatif dan inovatif untuk membuat produk. b. Melatih pembuatan makanan khas Gresik dan hiasan makanan. c. Membekali siswa cara usaha dari awal yang baik. d. Menjual hasil produk ke sesama teman antar kelas, dan pada bazar sekolah. e. Melalui pelajaran seni kriya. f. Pembuatan hasil olahan dari barang-barang bekas untuk dibuat miniatur dan hiasan. g. Dengan mengikuti ekstrakurikuler untuk pembuatan film pendek. h. Membuat karya seni oleh masing-masing siswa. i. Dari hasil karya seni dipajang pada pameran saat akhir semester dua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi		a. Sarana dan Prasarana Sekolah b. Hasil Karya dari Ekonomi Kreatif
Dokumentasi		a. Foto kegiatan ekstrakurikuler b. Foto kegiatan ekonomi kreatif c. Dokumen kurikulum dan pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik.

Program *Double Track* merupakan sebagai upaya awal dalam melatih dan membekali keterampilan siswa. Implementasi program *Double Track* dipandang begitu penting dalam mewujudkan tujuan sekolah untuk membentuk peserta didik yang berpengetahuan dan memiliki keterampilan yang menjadi bekal ketika peserta didik sudah lulus dari sekolah. *Double Track* juga sangat berkaitan dengan berbagai kegiatan yang bersifat ekonomi kreatif yang pelaksanaannya melalui mata pelajaran muatan lokal dan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan program supaya dapat terlaksana dengan baik dalam meningkatkan keterampilan peserta didik, maka perlu upaya dan strategi yang dilaksanakan melalui materi pembelajaran. Seperti apa yang dijelaskan KS, Selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

> "Program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik mendorong dan membekali siswa dalam bidang keterampilan ekonomi kreatif. Mereka dapat memperolehnya sejak mulai kelas 10. Muatan lokal seperti kewirausahaan, fotografi, videografi, desain itu menjadi pelajaran wajib yang mereka tempuh. Kalau mau mengembangkan mereka juga diarahkan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidangnya sehingga mereka lebih mampu meningkatkan kapasitas diri. Sekolah juga bekerja sama dengan para pengusaha di Gresik yang bagian menjadi mitra sekolah."(S.W.KS.F3/11-11-2020)[122]

Penjelasan KS, diperkuat dengan penjelasan WKS (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) sebagai berikut:

> "Tentang materi kewirausahaan. Anak-anak Tidak hanya dibekali dengan membuat suatu produk, tapi anak-anak juga diajarkan

[122] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana caranya untuk memasarkan suatu produk itu. Jadi keterampilan yang diajarkan pada PKW (kewirausahaan) tidak hanya sekedar bikin produk, tetapi produk tersebut juga layak jual. Misalkan kita berikan keterampilan, misal menyulam. Dalam PKWU itu kan ada materi tentang menyulam, membentuk, mencetak. Jadi kita mencetak tidak hanya mencetak saja, namun harus mencetak yang memiliki nilai jual. Misalnya dalam bentuk coklat, mereka membuat cetakan dari bahan coklat yang dikreasikan. Jadi bisa langsung dijual. Biasanya dijual dari *door to door*, guru, ke teman atau lewat *online shop*. Anak-anak didorong untuk menawarkan produknya ke guru, ke teman, ke grup WA (*whatsapp*). Kalau untuk produk yang langsung dijual, kita berikan tempat lewat *foodcourt*. Di sana ada stan untuk anak-anak. Jadi bisa langsung praktek pada gerai stan tersebut."(S.W.WKS.F3/18-12-2020)[123]

Memperkuat pendapat KS dan WKS, KP (Koordinator Pelaksana) dan G (Guru SMA NU 1 Gresik) mengungkapkan sebagai berikut:

"Siswa diajari mulai proses produksi hingga jadi. Kemudian dipertanggungjawabkan. Buktinya yaitu hasil berupa film dan poster. Mereka juga diajari poster yang bagus seperti apa yang diajarkan ketika kelas 10" (S.W.KP.F3/23-12-2020)[124]

"Materi-materi yang telah diajarkan dapat memenuhi dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Dari mata pelajaran dan ekstrakurikuler juga ada yang saling berkaitan. Pada materi sinematografi ada materi penyusunan narasi. Siswa harus bisa menyusun dasar-dasar narasi film yang baik. Itu menyambung dengan ekstrakurikuler yang lebih menekankan pada pembuatan film yang bagus.(S.W.G.F3/16-06-2021)[125]

Dari penjelasan beberapa informan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajaran yang tepat melalui pemberian bekal

[123] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada Jumat 18 Desember 2020.
[124] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Kordinator Pelaksana Program *Double Track*) pada Rabu 23 Desember 2020.
[125] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berupa teori dan praktek kepada peserta didik secara sistematis dapat meningkatkan keterampilan peserta didik lebih bagus. Itu dibuktikan dengan keterkaitan antara mata pelajaran dengan pengembangan keterampilan melalui ekstrakurikuler yang lebih menekankan pada aspek praktek.

Selanjutnya untuk mengetahui kompetensi keterampilan yang dimiliki peserta didik, maka diperlukan suatu bentuk cara berupa uji kompetensi atau penilaian. SMA NU 1 Gresik menerapkan model penilaian berupa uji kompetensi yang dinilai langsung oleh pendidik dan uji sertifikasi. Sertifikasi keahlian dan pembuatan produk dari sebuah proses yang ditempuh peserta didik selama mengikuti program menjadi bukti legalitas dan capaian keberhasilan dari sebuah program. Lembaga pendidikan juga melakukan kerja sama dengan dunia usaha yaitu UMKM yang bertujuan sebagai tempat belajar para peserta didik dan membangun jejaring usaha. Sesuai dengan penjelasan KS, selaku Kepala sekolah SMA NU 1 Gresik menyampaikan bahwa sebagai berikut:

> "Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, peserta didik harus mengikuti ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh sekolah dan lembaga sertifikasi yang bekerja sama dengan sekolah. Sertifikasi menjadi hal yang penting untuk diikuti siswa untuk mengetahui dan menjamin kemampuan dan kompetensi yang telah dipelajari selama ini. Kemudian dari jalinan kerja sama atau mitra sekolah itu dapat menunjang dan meningkatkan kompetensi siswa karena kerja sama dilakukan untuk menjamin kualitas sekolah dan membekali pengetahuan kepada peserta didik"[126] (S.W.KS.F3/11-11-2020)

[126] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendapat KS, diperkuat oleh pendapat WKS (Wakil Kepala Sekolah), KP (Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) dan G (Guru) sebagai berikut:

> "Pada akhir semester peserta didik harus mengikuti ujian penilaian tersebut, tidak hanya sebatas menilai soal dan jawaban. Mereka harus membuat karya yang dihasilkan dan karya tersebut dipamerkan pada akhir semester genap. Untuk mendapatkan sertifikat, peserta didik harus mengikuti ujian sertifikasi yang diselenggarakan sekolah dengan lembaga sertifikasi. Sertifikat tersebut bisa menjadi lampiran dan bukti bahwa peserta didik memiliki keahlian atau keterampilan tersebut. Mereka juga mendapatkan sertifikat, sertifikat tersebut bisa dilampirkan ketika peserta didik melamar pekerjaan nantinya. Manfaat untuk sekolah yaitu ini akan menjadi program unggulan sekolah. Sekolah melakukan kerja sama dengan dunia usaha atau industri, seperti halnya bekerja sama dengan UMKM. Ada UMKM songkok, UMKM kuliner, dan UMKM kerajinan. Dengan adanya kerja sama dengan UMKM tersebut, peserta didik diharapkan termotivasi dan bisa belajar pada pelaku usaha, baik pembuatan dan pemasaran. Peserta didik juga mampu melihat peluang-peluang yang ada dan mengembangkan jaringan usahanya"[127](S.W.WKS.F3/18-12-2020)

> "Istilahnya uji kompetensi. Setiap ekstra punya silabus, setiap semester punya target untuk menguasai sebuah keterampilan. setiap akhir semester genap kita akan melaksanakan ujian yang dilaksanakan oleh sekolah dan ujian sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat. Kita menjaring peserta didik yang akan mendaftar kemudian kita ikutkan sertifikasi. Program *Double Track* mampu meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik, program tersebut jelas sangat bermanfaat untuk peserta didik, mereka diajari keterampilan langsung, jadi tidak hanya teori saja. Mereka bisa langsung praktek dan belajar pada ahlinya. Pastinya dengan konsep *Double Track*, nanti akan membuat peserta didik lebih profesional dalam melatih keterampilannya apalagi ada sertifikat penunjang"[128] (S.W.KP.F3/23-12-2020)

[127] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) pada Jumat 18 Desember 2020.
[128]Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track*) pada Rabu 23 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sertifikasi itu kan ujian, siswa harus menempuh ujian sertifikasi dari sekian lama mereka belajar materi-materi tersebut. Fotografi, desain grafis, sinematografi, itu juga ada ujian sertifikasinya. Ujian sertifikasi itu dilaksanakan oleh sekolah untuk mengetahui seberapa baik kualitas peserta didik dalam mengikuti keterampilan yang dipelajarinya. Kalau yang dari pihak internal sekolah proses sertifikasinya itu kan kerja sama dengan LP. Ma'arif dalam penerbitan sertifikat. Ada juga dengan pihak luar sekolah."(S.W.G.F3/16-06-2021)[129]

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil temuan dari studi dokumentasi yang dilakukan peneliti di Lingkungan SMA NU 1 Gresik tentang pelaksanaan ujian sertifikasi.[130] (terlampir pada lampiran VII).

Dari hasil temuan peneliti pada berkas daftar program sertifikasi di SMA NU 1 Gresik, Berikut ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh SMA NU 1 Gresik dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif:

a. Sertifikasi TIK
b. Sertifikasi Fotografi
c. Sertifikasi Sinematografi
d. Sertifikasi Program Arsitektur "Autocad"
e. Sertifikasi Program Animasi "3DMAX"
f. Sertifikasi Program Desain "CorelDraw dan Adobe Photoshop"
g. Sertifikasi Komputer Akuntansi

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil studi dokumentasi melalui dokumen perjanjian kerja sama dengan mitra sekolah dalam

[129] Hasil wawancara dengan G (Selaku Guru di SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 16 Juni 2021.
[130] Hasil studi dokumentasi foto pelaksanaan ujian sertifikasi, diambil 06 Mei 2021. (Rincian dapat dilihat pada lampiran vii)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan peningkatan kompetensi dan ujian sertifikasi.[131](Terlampir pada lampiran VIII).

Dari hemat peneliti dapat disimpulkan bahwa SMA NU 1 Gresik dalam upaya meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif melalui program *Double Track* dilakukan dengan melakukan ujian dan pembuatan karya atau produk oleh setiap peserta didik. Tak hanya ujian dari sekolah melainkan ujian sertifikasi dari lembaga profesional yang menerbitkan sertifikat bagi peserta didik. SMA NU 1 Gresik juga melakukan kerja sama dengan dunia usaha yaitu UMKM yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan langsung dari pelaku usaha dan dengan demikian peserta didik dapat membangun jejaring usaha.

Tabel 4.4 Triangulasi Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik

Pertanyaan	Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Di SMA NU 1 Gresik	
Wawancara	Kepala sekolah	a. Program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik mendorong dan membekali siswa dalam bidang keterampilan ekonomi kreatif melalui mata pelajaran dan ekstrakurikuler b. Sekolah juga bekerja sama dengan para pengusaha di Gresik yang bagian menjadi mitra sekolah

[131] Hasil studi dokumentasi pada dokumen perjanjian kerjasama sekolah, diambil pada tanggal 14 Juni 2021. (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran viii)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		c. Dengan mengikuti ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh sekolah dan yang bekerja sama dengan sekolah d. Kerja sama dengan mitra sekolah untuk menunjang kompetensi peserta didik
	Waka kurikulum	a. Dengan menekankan aspek teori dan praktek b. Dengan memberikan pelajaran langsung atau praktek pada ahlinya yaitu pelaku usaha c. Dengan membekali dalam pembuatan produk dari produksi hingga pemasaran. d. Dengan mengajari keterampilan menyulam, membentuk dan mencetak serta bahan makanan yang dikreasikan. e. Dengan membuat karya yang dihasilkan kemudian dipamerkan pada akhir semester. f. Dengan mengikuti ujian sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat sebagai bukti kompetensi keterampilan. g. Dengan melakukan kerja sama dengan dunia usaha atau industri yaitu UMKM songkok, UMKM kuliner dan UMKM kerajinan.
	Koordinator Pelaksana Program *Double Track*	a. Dengan pembuatan hasil karya berupa film dan poster b. Dengan pembelajaran dari proses produksi hingga jadi. c. Pameran hasil karya d. Dengan membuat pameran akhir tahun. e. Dengan mengikuti ujian sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		f. Dengan mengajari siswa keterampilan secara langsung atau praktek bukan hanya sekedar teori. g. Dengan memberikan sertifikat penunjang kepada peserta didik agar lebih profesional.
	Guru SMA NU 1 Gresik	a. Dengan mata pelajaran dan ekstrakurikuler yang berkaitan sehingga keterampilan yang diajarkan menjadi optimal. b. Dengan pembelajaran yang berisi penyusunan narasi yang baik untuk proses pembuatan film yang bagus pada sinematografi. c. Dengan mengikuti ujian sertifikasi yang ditempuh oleh siswa untuk mendapatkan sertifikat seperti pada pelajaran fotografi, desain grafis dan sinematografi. d. Sertifikasi bekerja sama dengan LP. Ma'arif dan pihak luar sekolah.
Observasi		a. Hasil karya seni siswa b. Ruang musik dan orkestra c. Ruang seni d. Ruang siaran radio e. Ruang universal studio untuk kegiatan fotografi dan sinematografi f. Studio grafis
Dokumentasi		a. Hasil karya peserta didik b. Dokumen Foto-foto kegiatan c. Dokumen perjanjian kerja sama sekolah

Tabel di atas merupakan tabel triangulasi data rumusan masalah ketiga berdasarkan metode penelitian yaitu wawancara, dokumentasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi. Wawancara tersebut dilakukan kepada tiga narasumber yaitu kepala sekolah, waka bidang kurikulum dan koordinator pelaksana program *Double Track*. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya program *Double Track*, maka mampu meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif pada peserta didik. Dalam menjalankan program tersebut, terdapat hambatan-hambatan yaitu kurang optimalnya peserta didik dalam mengikuti program dan mahalnya biaya ujian sertifikasi.

C. Pembahasan

Dari hasil pemaparan yang disajikan dari hasil penelitian tentang implementasi program *Double Track* sebagai upaya dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik bisa dinilai baik. Dari hasil penelitian dengan metode wawancara, para informan memaparkan informasi yang dibutuhkan peneliti dengan baik. Sehingga peneliti dapat membahas hasil pemaparan informan lebih lanjut. Para informan menjelaskan bahwa program *Double Track* dapat melatih peserta didik dengan teori dan praktek secara langsung pada mata pelajaran muatan lokal wajib dan diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang bersifat ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik. Pada akhir semester mengikuti ujian sertifikasi lebih lanjut. Hal demikian akan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dan memiliki bukti sertifikat keahlian sebagai penunjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini hasil analisis data tentang Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Keterampilan Peserta Didik di SMA NU 1 Gresik:

1. Implementasi Program *Double Track* Di SMA NU 1 Gresik

Sebuah inovasi dalam dunia pendidikan sangat penting terutama dalam bidang pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Program *Double Track* yang dilaksanakan oleh SMA NU 1 Gresik sangat penting.

Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan mengaitkan proses pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Keterkaitan itu memiliki arti bahwa peserta didik tidak hanya ditentukan oleh apa yang mereka lakukan di sekolah, melainkan juga ditentukan oleh apa yang peserta didik kerjakan di dunia kerja dan di masyarakat pada umumnya.

Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. pada intinya implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan dan adanya mekanisme suatu sistem.[132]

Menurut Zamrani, pendidikan yang bersifat *double track*, menekankan pengembangan pengetahuan melalui kombinasi terpadu antara tuntutan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, pelatihan, dan pendidikan formal sekolah. Dengan demikian pendidikan akan menghasilkan lulusan

[132] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang baik dalam menyesuaikan tuntutan kebutuhan masyarakat yang terus berubah dengan cepat.[133]

SMA NU 1 Gresik merupakan sekolah yang menggagas sekaligus menerapkan program *Double Track*. Sekolah yang berbasis keislaman yang dinaungi oleh LP. Ma'arif tersebut merupakan sekolah kategori unggulan dan bergengsi. Untuk melaksanakan program *double track* dengan baik maka perlu pelaksanaan secara sistematis guna program tersebut berjalan dengan optimal dan dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik.

Sebagaimana dengan yang diungkap oleh KS, selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik, dan WKS (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum) sebagai berikut :

> "peserta didik yang mengikuti program *double track* pasti akan menempuh pelajaran melalui pembelajaran reguler. dari pelajaran-pelajaran tersebut siswa diajarkan keterampilan. Keterampilan-keterampilan itu juga bisa ditempuh melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pada mata pelajaran kewirausahaan, desain grafis, videografi juga masuk dalam muatan kurikulum sekolah yang diajarkan melalui mata pelajaran. Siswa juga diharuskan punya karya yang dihasilkan. Untuk memperoleh sertifikat siswa harus mengikuti ujian sertifikasi yang dilaksanakan oleh sekolah. Apabila lulus ujian, siswa akan mendapat sertifikat.(S.W.KS.F1/11-11-2020)[134]

> "Sejak kelas 10 peserta didik sudah mengikuti program melalui mata pelajaran formal. Bila tidak ada pada mapel, mereka memilih melalui ekstrakurikuler. Mulai kelas 10 siswa sebenarnya sudah mengikuti program *Double Track*, karena pada dasarnya mata pelajaran muatan lokal telah ditempuh, kemudian diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler. Untuk yang dimapel minimal dua semester, bisa ikuti kelas 10. Misal kewirausahaan kelas 10,11,12. Misal pada kelas 10 kewirausahaan fokus pada keterampilan

[133]Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000), 9.
[134] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> sifatnya kerajinan dan kuliner, kelas 11 fokus pada desain grafis. Kemudian bisa dikembangkan lewat ekstrakurikuler. Bagi mereka yang mengikuti kegiatan tersebut, juga terdapat ujian yaitu ujian dari sekolah dan ujian dari luar sekolah. Ujian tersebut akan mendapatkan sertifikat dari lembaga profesional"(S.W.WKS.F1/18-12-2020)[135]

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMA NU 1 Gresik terkait pelaksanaan program *Double Track.*[136]

Dalam melaksanakan program *double track* disekolah agar berjalan dengan baik maka dibentuklah sebuah tim kerja yang secara khusus membidangi dalam pelaksanaan program *double track* di SMA NU 1 Gresik. Tim tersebut terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, koordinator pelaksana program *double track* dan para guru.

Seperti halnya yang telah dilaksanakan oleh koordinator pelaksana program yang berperan dalam mengatur dan mengembangkan program seperti mengatur penjadwalan program, mengatur guru atau instruktur, penyediaan kesiapan tempat, mengontrol berjalannya kegiatan dan bertanggung jawab dalam berbagai even sekolah. Kepala sekolah dan waka kurikulum bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan evaluasi program. Waka kurikulum menerima hasil laporan dari pelaksaan program kemudian disampaikan kepada kepala sekolah.

---

[135] Hasil wawancara dengan WKS (Selaku Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum) pada Jumat 18 Desember 2020.

[136] Hasil studi dokumentasi *Double Track*, diambil pada tanggal 04 Januari 2021, (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran III)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mengikuti program *Double Track*, terdapat alur yang harus diikuti oleh peserta didik. Yaitu pembekalan secara teori, praktek pembuatan produk atau karya dan mengikuti ujian sertifikasi.

Proses pembekalan peserta didik dapat diikuti melalui mata pelajaran muatan lokal dan melalui ekstrakurikuler sekolah. Waktu pelaksanaan program *Double Track* dapat ditempuh dalam kurun waktu dua semester. Setiap akhir semester SMA NU 1 Gresik melakukan penilaian kepada peserta didik atas hasil karya yang diciptakan. Pada akhir semester genap, peserta didik diikutsertakan dalam ujian sertifikasi yang diadakan oleh sekolah.

SMA NU 1 Gresik memiliki tujuan dari penerapan program *Double Track* adalah SMA NU 1 Gresik mampu membekali peserta didik dengan keterampilan yang dapat dimanfaatkan secara langsung melalaui mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan lainnya. hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pedoman *Double Track* yaitu mendorong terbentuknya model praktek pembelajaran yang menekankan pada bidang akademik dan keterampilan di sekolah.

Dalam proses implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik dapat diikuti oleh seluruh peserta didik sejak kelas 10, 11 dan 12. Program *Double Track* menjadi program yang wajib ditempuh oleh peserta didik. Secara tidak langsung mulai kelas 10 peserta didik sudah mengikuti program tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merujuk pada buku tentang SMA *Double Track*, yaitu sekolah perlu melakukan pemetaan peserta didik. Kegiatan pemetaan tersebut dapat dilakukan dengan mendata peserta didik yang mengikuti program dan melakukan penjaringan peserta didik berdasarkan minatnya.[137] SMA NU 1 Gresik telah sesuai dengan pedoman tersebut, dibuktikan sejak kelas 10, peserta didik wajib mengikuti program *Double Track* dan melakukan penjaringan pada saat peserta didik mengikuti program tersebut melalui mata pelajaran muatan lokal seperti kewirausahaan yang bersifat wajib dan diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler sesuai bidangnya.

Setelah melakukan proses pemetaan dan penjaringan peserta didik, dalam pelaksanaan program *Double Track*, SMA NU 1 Gresik telah menyiapkan materi pelatihan dan pengembangan program. Peserta didik wajib mengikuti mata pelajaran muatan lokal seperti kewirausahaan, fotografi, videografi dan desain. Muatan materi tersebut sudah tersusun dengan sistematis, kemudian diarahkan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler guna lebih meningkatkan keterampilannya. SMA NU 1 Gresik juga bekerja sama dengan mitra luar sekolah guna mendukung pengembangan program *Double Track*, seperti mitra dunia usaha (UMKM) dan industri, lembaga pelatihan ISI Surakarta, Airlangga Broadcasting dan mitra lainnya.

[137] Hasil studi dokumentasi pada dokumen buku elektronik SMA *Double Track*, diakses pada tanggal 26 Januari 2021 di Website, https://www.slideshare.net/fajarbaskoro/full-buku-1-double-track-inovasi-jatim-siap-kerja?qid=6bcf9088-2b4c-43dd-ad9f-675c2b1eadbf&v=&b=&from_search=7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meningkatnya keterampilan peserta didik juga salah satu faktornya juga tergantung dari guru atau instruktur dalam melatih peserta didik. Dalam melaksanakan program *Double Track*, SMA NU 1 Gresik telah menyiapkan para guru atau instruktur yang berkompeten dalam memberikan bekal keterampilan kepada peserta didik. Instruktur atau guru tersebut diambil dari unsur guru, alumni yang berkompeten pada bidangnya dan mitra luar sekolah seperti lembaga pelatihan ISI Surakarta, dunia usaha atau industri dan lembaga pelatihan lainnya.

Tidak hanya unsur guru atau instruktur saja, untuk membentuk sebuah lingkungan dan kenyamanan dalam belajar, SMA NU 1 Gresik telah memiliki berbagai sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk mendukung program *Double Track* seperti studio foto, video, sinematografi, studio grafis, studio musik dan orkestra, koperasi Nusamart, *foodcourt*, ruang seni, dan ruang siaran radio.

Tidak hanya sebatas proses pengajaran tentang teori dan praktek, guna mengukur tingkat keberhasilan program *Double Track* SMA NU 1 Gresik memberikan ujian yang dilaksanakan setiap akhir semester. Ujian tersebut berupa penilaian yang bersifat umum dan pembuatan sebuah karya. Pada akhir semester genap peserta didik mengikuti ujian kompetensi yaitu ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh sekolah dengan mitra luar sekolah. Peserta didik yang lulus ujian sertifikasi akan mendapatkan sertifikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil analisis dan pemaparan di atas berdasarkan hasil penelitian lapangan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik sudah berjalan dengan baik.

2. Upaya Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik

Pendidikan merupakan proses pembekalan diri dengan memperhatikan tigas aspek yaitu pengetahuan, karakter dan keterampilan. Dalam upaya peningkatan keterampilan Ekonomi kreatif, SMA NU Gresik telah mempunyai berbagai kegiatan yang mengarahkan peserta didik guna mendapat bekal keterampilan pada bidang ekonomi kreatif.

Keterampilan menurut Suprapto adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.[138]

Menurut UU Nomor 24 tahun 2019 tentang ekonomi kreatif pada pasal 1 disebutkan bahwa ekonomi kreatif adalah perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi.[139]

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan yang berdasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat dibutuhkan guna menciptakan inovasi dan

[138] Tommy Suprapto, Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi, (Yogyakarta: Medpress, 2009), 135.
[139] UU RI Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif., diakses pada 5 Maret, 2020, https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/175974/UU_Nomor_24_Tahun_2019.pdf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kreativitas. Menurut Dian, rahasia ekonomi kreatif terletak pada inovasi dan kreativitas.[140]

Hal ini seperti apa yang diungkapkan oleh informan mengenai upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik sebagai berikut:

> "Kegiatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik dilaksanakan dengan mata pelajaran kewirausahaan. Kewirausahaan di SMA NU 1 Gresik tergolong bagus mas. Ini menjadi prioritas dan bagian dari program unggulan sekolah. Sejak kelas 10 sampai kelas 12 materi kewirausahaan selalu diberikan kepada peserta didik. Keseriusan sekolah dalam membina kewirausahaan siswa, dapat dilihat dari adanya tim kewirausahaan yang dibentuk oleh sekolah. Dengan kewirausahaan peserta didik diajari membuat produk baik itu makanan, kerajinan, pemasarannya bagaimana agar layak dan cepat laku di pasaran. Mereka pasti berupaya sekreatif mungkin dalam menciptakan produk atau dagangannya itu. Bagaimana inovasi-inovasi yang harus terus dikembangkan menjadi produk yang bernilai"(S.W.KS.F2/11-11-2020)[141]

> "Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif bisa melalui kegiatan sekolah, semisal bazar, lomba tumpeng, akhirusanah atau perpisahan. Itu kan bisa sebagai wadah peserta didik dalam mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki. Pada akhirusanah, kegiatan seni, tata rias, video dan fotografi dilakukan oleh peserta didik. Dari hasil produk yang dibuat pada materi kewirausahaan, anak-anak didorong untuk menawarkan produknya ke guru, ke teman, ke grup WhatsApp. Kalau untuk produk yang langsung dijual kita berikan tempat lewat *foodcourt*. Disitu ada stan untuk anak-anak. Jadi bisa langsung praktek pada gerai stan tersebut"(S.W.WKS.F2/18-12-2020)[142]

> "Kegiatan ekonomi kreatif juga terdapat pada ekstrakurikuler seperti desain grafis, orkestra, desain web, band, kewirausahaan, broadcast radio dan televisi. Saya juga yang menghandel berbagai ekstrakurikuler tersebut. Siswa kan juga diajari melalai mata pelajaran mas, juga didorong untuk mengikuti ekstrakurikuler. Jadi

[140] Dian Ambar Ningrum, *Apa Itu Ekonomi Kreatif?*, 10.
[141] Hasil wawancara dengan KS (Selaku Kepala Sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.
[142] Hasil wawancara dengan WKS (selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum) pada Jumat 18 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ekstrakurikuler mendukung sekali ekonomi kreatif ini. Kan tidak semua minat dan bakat itu bisa terdapat pada mata pelajaran reguler. ya jadi melalui ekstrakurikuler ini keterampilan ekonomi kreatif siswa dapat dilatih dan terus ditingkatkan kemampuannya ."(S.W.KP.F2/23-12-2020)[143]

Berdasarkan uraian yang disampaikan, upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan memberikan pembelajaran melalui mata pelajaran kewirausahaan, melalui kegiatan sekolah yaitu bazar, akhirusanah atau perpisahan dan praktek penjualan melalui gerai stan *foodcourt* dan juga upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif diberikan pada ekstrakurikuler sekolah yaitu desain grafis, orkestra, desain web, band, kewirausahaan, broadcast radio dan televisi.

Hasil penelitian temuan di lapangan SMA NU 1 Gresik sangat berkomitmen guna mengimplementasikan keterampilan ekonomi kreatif kepada peserta didik, itu dibuktikan dengan berbagai kegiatan, adanya mata pelajaran muatan lokal dan ekstrakurikuler yang bersifat ekonomi kreatif. Yang termuat dalam kurikulum muatan lokal adalah kewirausahaan, desain grafis, fotografi, sinematografi, videografi, dan pendidikan seni.

Dari studi dokumentasi peneliti terhadap kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang terdapat pada lampiran II[144], yang memperkuat hasil wawancara di atas maka SMA NU 1 Gresik melakukan upaya peningkatan

[143] Hasil wawancara dengan KP (Selaku koordinator pelaksana program *double track*) pada Rabu 23 Desember 2020.
[144] Hasil studi dokumentasi pada daftar kegiatan ekstrakurikuler di SMA NU 1 Gresik, diambil pada 18 Desember 2020. (rincian selengkapnya dilihat pada lampiran ii)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan ekonomi kreatif juga terdapat pada ekstrakurikuler di SMA NU 1 Gresik yaitu kelas desain grafis dan animasi 3D, musik dan orkestra, kewirausahaan, broadcast radio, seni tari, fotografi dan videografi, Desain web, dan Teater. Dari ekstrakurikuler yang ada di SMA NU 1 Gresik merupakan bentuk dari upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik.

Dari hasil studi dokumentasi peneliti menemukan foto-foto upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif melalui kegiatan yang ada disekolah pada lampiran VI[145], Dalam temuan peneliti, kegiatan ekonomi kreatif tidak hanya beracuan pada mata pelajaran muatan lokal dan ekstrakurikuler melainkan melalui penyelenggaraan kegiatan yang berguna bagi peserta didik dalam lebih beraktualisasi untuk melatih keterampilan yang mereka pelajari. Kegiatan tersebut adalah ketika prosesi akhirusanah atau wisuda siswa. Pada kegiatan tersebut peserta didik diberikan kesempatan untuk mengisi berbagai kegiatan pada acara tersebut. Misalnya pada bidang fotografi, video grafi, tata rias, menari, musik dan orkestra. Pada kegiatan kewirausahaan setiap peserta didik bergantian dalam mengikuti magang internal sekolah pada koperasi Nusamart, hasil dari pembuatan suatu produk peserta didik diajarkan untuk memasarkan produknya melalui kelas-kelas, *foodcourt* dan even bazar sekolah. Setiap pelatihan yang diikuti peserta didik, pada akhir semester peserta didik

[145] Hasil studi dokumentasi foto kegiatan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik diambil pada Jumat 22 Januari 2021. (rincian lengkap dilihat pada lampiran vi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diwajibkan membuat suatu produk untuk dinilai dan dipamerkan. Hasil karya atau produk tersebut dipamerkan setiap ada even pameran sekolah pada akhir semester genap.

3. Implementasi Program *Double Track* Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif di SMA NU 1 Gresik

Peserta didik merupakan unsur utama dalam proses pendidikan. Kendati demikian bahwa peran sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik merupakan suatu kewajiban. Melalui berbagai inovasi program yang dibuat diharapkan peserta didik memiliki kapasitas yang lebih mumpuni. Sesuai dengan Undang-undang ekonomi kreatif bahwa sistem pendidikan nasional bertanggung jawab dalam mengembangkan bidang ekonomi kreatif dengan memberikan pendidikan kreativitas, inovasi, kewirausahaan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.[146] Sedangkan menurut Sukemi, *Double Track* merupakan pengembangan ekstrakurikuler yang diperluas.[147]

Menurut Saroni, sekolah berkewajiban dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kreatif di dalam diri peserta didik melalui proses pendidikan dan pembelajaran.[148]

Dari hasil temuan peneliti di lapangan, SMA NU 1 Gresik telah menerapkan suatu program *Double Track* yang berguna sebagai upaya

[146] UU RI Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif.
[147] Sukemi Dkk, SMA *Double Track*, 10.
[148] Saroni, *analisis dan strategi meningkatkan daya saing sekolah*, 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik. Pelaksanaan program tersebut telah berjalan dengan baik. Hal ini selaras dengan yang diungkap oleh Koordinator Pelaksana Program *Double Track* sebagai berikut:

> "*Double Track* sangat bermanfaat bagi peserta didik, lain dengan sebatas mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Secara teori diajarkan dan praktek juga. Disekolah ini kan banyak ekstrakurikuler ataupun kegiatan yang bersifat ekonomi kreatif. Pastinya dengan konsep *Double Track*, nanti akan membuat peserta didik lebih profesional dalam melatih keterampilannya apalagi ada sertifikat penunjang."(S.W.KP.F3/11-11-2020)[149]

Melalui program *Double Track*, peserta didik secara langsung akan mengikuti proses pembelajaran pada materi pelajaran muatan lokal yang dipergunakan untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai keterampilan ekonomi kreatif. Materi-materi tersebut diikuti secara wajib oleh peserta didik melalui mata pelajaran muatan lokal sekolah.

Melalui program *Double Track*, tidak hanya muatan lokal yang menjadi unsur dalam peningkat keterampilan ekonomi kreatif peserta didik. Kendati demikian, dengan adanya berbagai ekstrakurikuler sekolah yang merupakan bentuk dari pelaksanaan ekonomi kreatif maka peserta didik juga diarahkan dan dilatih keterampilannya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian peserta didik lebih mendapat pendampingan dan lebih mengembangkan keterampilan yang dipelajari.

[149] Hasil wawancara dengan KP (Selaku Koordinator Pelaksana Program *Double Track* pada Rabu 23 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan program *Double Track*, peserta didik dilatih untuk mengaktualisasikan yang telah dipelajari melalui berbagai kegiatan yang ada disekolah. Misalnya kegiatan pameran karya seni, siaran radio, kegiatan kesenian tari, musik dan orkestra, fotografi dan video grafi pada even sekolah, bazar sekolah, lomba tumpeng dan perpisahan atau wisuda purna siswa. Pada materi kewirausahaan, peserta didik juga dilatih untuk pembuatan dan pemasaran produk yang layak. Dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah dan melibatkan peserta didik, maka upaya tersebut sangat baik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk terus berkembang dengan baik dalam bidang ekonomi kreatif.

Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik, maka setiap akhir semester sekolah melakukan ujian penilaian dan pembuatan karya atau produk oleh peserta didik. Ujian tersebut berguna untuk mengukur keterampilan yang dimiliki peserta didik. Pada akhir semester genap sekolah mengadakan ujian sertifikasi keahlian yang bekerja sama dengan lembaga sertifikasi. Hasil dari ujian sertifikasi, peserta didik memiliki sertifikat keahlian sebagai bentuk legitimasi keterampilan yang dikuasai sesuai bidangnya. Dengan demikian, sertifikasi sangat bermanfaat bagi peserta didik guna meningkatkan dan mengetahui keterampilan yang dimiliknya. Hal tersebut diungkap oleh KS, selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

> "Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, peserta didik harus mengikuti ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh sekolah dan lembaga sertifikasi yang bekerja sama dengan sekolah. Sertifikasi menjadi hal yang penting untuk diikuti siswa untuk mengetahui dan menjamin kemampuan dan kompetensi yang telah dipelajari selama ini. Kemudian dari jalinan kerja sama atau mitra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah itu dapat menunjang dan meningkatkan kompetensi siswa karena kerja sama dilakukan untuk menjamin kualitas sekolah dan membekali pengetahuan kepada peserta didik"[150]

Tidak hanya dengan ujian sertifikasi saja melainkan sekolah juga melakukan kerja sama dengan mitra-mitra lain dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan peserta didik. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil studi dokumentasi melalui dokumen perjanjian kerja sama dengan mitra sekolah.[151](terlampir pada lampiran VIII).

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil produk atau karya yang dihasilkan oleh peserta didik dilingkungan sekolah[152] Banyaknya hasil karya yang disimpan pada ruang seni dari hasil karya peserta didik, sebagai bukti bahwa peserta didik memiliki kompetensi keterampilan yang baik.

Dari hasil analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa program *Double Track* sangat bermanfaat bagi peserta didik guna meningkatkan keterampilan peserta didik secara sistematis, terarah dan terukur. Sekolah menjadi pusat pembelajaran, pelatihan dan pemasaran bagi peserta didik untuk lebih mengembangkan berbagai keterampilan ekonomi kreatif melalui mata pelajaran muatan lokal, kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler serta ujian sertifikasi yang ditempuh oleh peserta didik. Dengan demikian

[150] Hasil wawancara dengan KS (Selaku kepala sekolah SMA NU 1 Gresik) pada Rabu 11 November 2020.
[151] Hasil studi dokumentasi pada dokumen perjanjian kerja sama sekolah, diambil pada tanggal 14 Juni 2021. (rincian lengkap dapat dilihat pada lampiran viii)
[152] Hasil observasi di Lingkungan SMA NU 1 Gresik pada Jumat 16 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah mampu mengembangkan ekosistem ekonomi kreatif dengan upaya yang terpadu dan sistematis pada dunia pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis hasil temuan penelitian dalam pembahasan implementasi program *Double Track* sebagai upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik di SMA NU 1 Gresik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi program *Double Track* di SMA NU 1 Gresik sudah berjalan dengan baik. Itu dibuktikan dengan pembentukan tim kerja yang masing-masing mempunyai tugas pokok dan fungsi. Dalam mengikuti program *Double Track*, terdapat alur yang harus diikuti oleh peserta didik yaitu pembekalan secara teori, praktek pembuatan produk atau karya dan mengikuti ujian sertifikasi.
2. Upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif di SMA NU 1 Gresik telah berjalan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan memberikan pembelajaran melalui mata pelajaran kewirausahaan, melalui kegiatan sekolah yaitu bazar, akhirusanah atau perpisahan dan praktek penjualan melalui gerai stan *foodcourt* dan juga upaya peningkatan keterampilan ekonomi kreatif diberikan pada ekstrakurikuler sekolah yaitu desain grafis, orkestra, desain web, band, kewirausahaan, broadcast radio dan televisi.
3. Implementasi program *Double Track* sebagai upaya dalam peningkatan keterampilan ekonomi kreatif peserta didik di SMA NU 1 Gresik telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjalan dengan baik dan berhasil. Itu dapat dibuktikan dengan keberhasilan peserta didik untuk menciptakan dan mengembangkan suatu produk dan pelaksanaan ujian sertifikasi. Peserta didik diajarkan suatu teori dan praktik dan mendapatkan sertifikat keahlian oleh mitra sekolah. Dengan kerja sama yang dilakukan oleh sekolah kepada mitra-mitra sekolah untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat bimbingan dan dampingan dengan baik dalam meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif melalui program *double track*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti berusaha memberikan saran untuk dapat dijadikan pertimbangan dan motivasi ke depan. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Sekolah hendaknya bisa memfasilitasi dari hasil-hasil karya peserta didik maupun kompetensi keterampilan peserta didik untuk dibuatkan sebuah tempat promosi pada wilayah yang lebih luas dengan pemanfaatan website sekolah.
2. Hendaknya sekolah lebih optimal dalam menjalin kerja sama sekolah dengan dunia industri dan usaha untuk lebih menekankan pada aspek pembelajaran langsung dan meluaskan jejaring.
3. Hendaknya sekolah lebih meningkatkan kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hendaknya lebih banyak menambah mitra sekolah untuk bisa diajak kolaborasi dalam pengembangan program *Double Track* dan ekonomi kreatif.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur dihaturkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat, taufik dan hidayahnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa di dalam kepenulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam mengolah bahasa dan data, maka peneliti berharap ada saran dan kritik yang membangun kepada peneliti guna hasil dari skripsi ini lebih baik. Peneliti berharap semoga dengan skripsi ini mampu memberikan kontribusi kepada khalayak umum, pihak sekolah dan perkembangan ilmu pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Antony, Scoot D. *The Little Black Book Of Innovation*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Asj'ari, Fachrudy. "Kinerja Karyawan Tiga Sub-Sektor Industri Kreatif Yang Dipengaruhi Kemampuan Dan Perilaku Kerja Di Surabaya". *Jurnal Majalah Ekonomi.* Volume XXI Nomor 2. 2016.

Basrowi. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Bawani, Imam. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Khazanah Ilmu Sidoarjo, 2016.

Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Rise: Memilih Diantara Lima Pendekatan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Hasan, Muhammad. "Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi". *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*. Volume 1 Nomor 1. Januari, 2018.

Kusinwati. *Mengenal Industri Kreatif* . Tangerang: Loka Aksara, 2019.

Latuconsina, Hudaya. *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Nanik dkk. "Ekonomi Kreatif Dan Pembelajarannya Di Sekolah Menengah Atas (SMA)". *National Conference On Economic Education*. Malang. Agustus. 2016.

Ningrum, Dian Ambar. *Apa Itu Ekonomi Kreatif?*. Yogyakarta: Istana Media, 2017.

Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program *Double Track* Pada Sekolah Menengah Atas Di Jawa Timur.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 142 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional Tahun 2018-2025.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif; Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Saksono, Herie. "Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah". *Jurnal Bina Praja Kemendagri.* Volume 4 Nomor 2 Juni, 2012.

Saroni, Mohammad. *Analisis Dan Strategi Meningkatkan Daya Saing Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Saroni, Muhammad. *Sertifikasi Keahlian Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Sava, Diana. "The Major Influence Of The Level Of Education In The Creative Economy". *Annals Of The Constantin Brancusi Univercity Of Targe Jiu, Economy Series*. Issue 1. 2016.

Sukemi dkk. *SMA Double Track*. Sidoarjo: PT. Pandar Asa Komunika, 2019.

Suprapto, Tommy. *Pengantar Teori Dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress, 2009.

Supriyanto. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler, Percaya Diri, Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMPN Di Surabaya". *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan.* Volume 4 Nomor 2. 2016.

Susilo, Muhammad Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Tamwifi, Irfan. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Ekonomi Kreatif.

Usman, Nurudin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Grasindo, 2002.

Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id